

EFEKTIVITAS PROGRAM SIARAN DAKWAH
DI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8 FM MELALUI MEDIA ONLINE



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Konsentrasi Radio Dakwah

Oleh:

Maksunatul Khusnah

1601026102

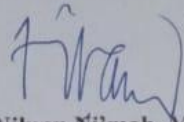
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2023

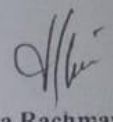
PENGESAHAN
SKRIPSI
EFEKTIFITAS PROGRAM SIARAN DAKWAH
DI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8 FM MELALUI MEDIA ONLINE
Disusun Oleh:
Maksunatul Khusnah
(1601026102)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos)
Susunan Dewan Penguji

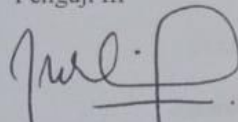
Ketua/Penguji I


Nilnan Ni'mah, M.SI
NIP. 19800202 200901 2 003

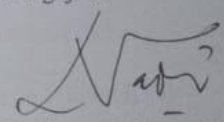
Sekretaris/ Penguji II


Farida Rachmawati, M.Sos.
NIP. 19910208 201903 2 021

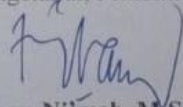
Penguji III


Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.
NIP. 19660209 199303 2 003

Penguji IV

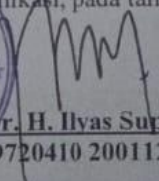

Nadiatus Salama, M.Si, Ph. D.
NIP. 19780611 200801 2 016

Mengetahui, Pembimbing


Nilnan Ni'mah, M.SI
NIP. 19800202 200901 2 003

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi, pada tanggal 19 Juni 2023




Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 1 bendel

Hal : persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Maksunatul Khusnah

NIM : 1601026102

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan / Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Radio Dakwah

Judul : Efektifitas Siaran Dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 fm
Melalui Media Online.

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

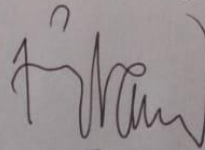
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 12 Juni 2023

Pembimbing,

Bidang Subtansi materi dan

Bidang Metodologi dan Tata Tulis



Nilnan Ni'mah MSI

NIP. 1980020200901 2003

SURAT PERNYATAAN

Dengan penuh penuh kejujuran dan tanggungjawab penulis, bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah ditulis oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya. Demikian juga skripsi ini merupakan pengetahuan yang di peroleh penulis dari hasil penelitian maupun yang belum diterbitkan atau tidak diterbitkan, sumber dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernytaan ini penulis buat, bila dikemudian hari ditemukan bukti pelanggaran, maka penulis siap bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Semarang, 12 Juni 2023

Penulis

Maksunatul Khusnah

NIM: 1601026102

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta innaah-Nya. Sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya menuju jalan kebaikan.

Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa penyusuna skripsi dengan judul “ Efektifitas Siaran Dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM Melalui Media Online ” guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh drajat Sarjana Sosial (S.Sos) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang telah selesai. Penyelesaian ini tidak terlepas dari bantuan, semangat dan dorongan baik secara material maupun spiritual dari berbagai pihak. Sehingga dengan kerendahan hati ijinkan penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang yang senantiasa memberikan wejangan inspirasinya
2. Dr. Ilyas Supena, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
3. H. M. Alfandi, M. Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang
4. Nilnan Ni'mah, S.Sos.I., M.S.I selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang sekaligus wali studi dan dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu serta kesabarannya dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen pengajar dan staf karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atas transformasi ilmu yang telah diberikan. Semoga yang telah diberikan selama perkuliahan dapat bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa.
6. Seluruh informan yang baik hati dalam penelitian ini, semoga Allah membalas kebaikan kalian.
7. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, Bapak Ahmad Koidin dan Ibu Masmudhoh tercinta, yang telah memberikan doa, cinta, kasih sayang, kesabaran dan ketulusannya dalam memberikan dorongan semangat berupa moral dan materiel.

Sehingga penulis bisa mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman sampai terselesaikannya skripsi ini

8. Suamiku tersayang mas Sigit Abi Lukman, yang selalu memberikan doa, semangat, cinta dan kasih sayang yang sangat tulus. Sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar mbah Maturur, keluarga besar mbah Syahri (alm). Yang selalu memberikan doa terbaiknya kepada penulis.
10. Teman –teman kelas KPI C 2016, KPI Radio yang telah menjadi kawan main, kawan diskusi, dan kawan mengobrol selama perkuliahan.
11. Seluruh crew RSKW FM, Staf Dinas Komunikasi dan Informasi Kab.Demak, mbak Mira, mas khozin, mbak lulu, mbak reni dan yang lainnya terimakasih sudah memberikan ilmu, informasi serta pengalaman selama melakukan penelitian.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Skripsi ini adalah hasil karya penulis. Oleh karena itu penulis dapat mempertanggungjawabkan skripsi ini sepenuhnya. Demi perbaikan selanjutnya saran serta kritikan yang membangun senantiasa penulis terima dengan lapang hati. Semoga penelitian ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 12 Juni 2023

Penulis

Maksunatul Khusnah

NIM: 1601026102

PERSEMBAHAN

Serangkaian tulisan sederhana dengan balutan perjuangan ini penulis persembahkan untuk:

1. Yang terhormat Bapak Koidin dan Ibu Masmudhoh yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit demi kebahagiaan pelita hati mereka. Mungkin ini hanyalah persembahan kecil yang bisa saya berikan untuk kalian, terimakasih untuk do'a yang selalu kau panjatkan untuk kemudahan jalanku.
2. Kedua adikku tersayang Tazkiyatul Kila dan Dewi Masithoh
3. Suamiku Siged Abi Lukman dan buah hatiku Ridhima Safaluna Azzahra.
4. Yang menjadi kebanggaan Almamater UIN Walisongo Semarang, terkhusus Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Terimakasih banyak untuk kenangan , pengalaman, serta banyak cerita yang penulis dapat dari kampus hijau ini.
5. Diri saya sendiri, terimakasih sudah mau berjuang dan bertahan disegala jalan perjuangan yang sedang ditempuh. Terimakasih untuk selalu kuat menghadapi rintangan. Terimakasih kamu sudah sehebat dan sekuat ini melewatinya.
6. Keluarga besar mbah Maturur, mbah Syahri dan keluarga bapak Saeran.
7. Sahabat-sahabat yang seperti keluarga sendiri Mia Wati, Mustiqowati, Siti Mutmainnatun, Faizatul Innaya, Srikustina. Terimakasih untuk terus selalu ada dan mendengarkan keluh kesah penulis.
8. Teman –teman kelas KPI C 2016, KPI Radio yang telah menjadi kawan main, kawan diskusi, dan kawan mengobrol selama perkuliahan.
9. Orang- orang yang selalu menanyakan “kapan lulus..?” “kapan wisuda..?” dan alhamdulillah saya selesaikan misi ini.

MOTO

“Manusia hanya bisa berencana, tapi Allah SWT yang menentukan, yakinlah yang di tetapkan oleh Allah SWT adalah yang terbaik untukmu”

ABSTRAK

Maksunatul Khusnah. 1601026102 “ Efektifitas Siaran Dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM Melalui Media Online ”

Perkembangan teknologi yang semakin canggih kini banyak sekali media yang menjadikan media online sebagai sarana penyebaran informasi. Seperti instagram, twitter, facebook, web streaming dll. Radio Suara Kota Wali 104.8 FM. Menggunakan media online sebagai sarana siaran dakwah. Menggunakan media online sebagai tempat promosi atau periklanan siaran dakwah di radio.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektifitas Siaran Dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM Melalui Media Online. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah” Bagaimana efektivitas media online sebagai sarana siaran dakwah di radio Suara Kota Wali 104.8 FM? dan apa kekurangan dan kelebihan media online sebagai sarana siaran dakwah di radio Suara Kota Wali 104.8? adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas media online sebagai sarana siaran dakwah di radio Suara Kota Wali 104.8 FM. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara secara langsung dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis *Miles and Huberman*. Yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif yang berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Berdasarkan indikator pada pengukuran efektivitas Siaran Dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM melalui media online dilihat dari 5 indikator Efektivitas program menurut Sutrisno (2007:154-157) yaitu: Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata dalam proses pelaksanaan siaran dakwah di radio suara kota wali dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pemahaman program dapat dikatakan efektif, karena masyarakat paham dan mengetahui akan adanya media online yang digunakan radio Suara Kota Wali. Tepat sasaran, dapat dikatakan efektif dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan pengelola yaitu dapat mencapai keseluruhan lapisan masyarakat. Ketepatan waktu, menunjukan belum dapat dikatakan efektif karena terdapat hambatan yang disarakan beberapa pihak dalam menggunakan media online. Tercapainya tujuan, dapat dikatakan efektif karenatujuan dari pengelola yaitu bertambah banyaknya pendengar, dan kini banyak pendengar yang bergabung di berbagai media online RSKW. Perubahan nyata, dapat dikatakan efektif karena mampu memberikan perubahan nyata bagi pengelola dan masyarakat.

Kekurangan media online sebagai sarana siaran dakwah di radio suara kota wali, untuk menggunakan media online harus memiliki HP android, memiliki kuota cukup, dan tentunya sinyal kuat. Dan kelebihan dari meda online sebagai sarana siaran dakwah adalah menggunakan media online lebih mudah dan praktis, dapat mendengarkan siaran ulang, karena setiap acara di radio kini dapat di aupload di berbagai media online, dapat mendengarkan sekaligus melihat siaran radio di media online, dan siaran dapat mudah didengarkan kapan saja dan dimana saja.

Kata kunci: Efektivitas, Siaran Dakwah, Media Online

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | v |
| PERSEMBAHAN | vii |
| MOTO | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | 0 |
| DAFTAR GAMBAR | 2 |
| DAFTAR TABEL | 2 |
| BAB I PENDAHULUAN | 3 |
| A. Latar Belakang | 3 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Manfaat Penelitian | 9 |
| D. Tinjauan pustaka | 9 |
| E. Metodologi Penelitian..... | 11 |
| 1. Definisi Konseptual..... | 11 |
| 2. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 11 |
| 3. Sumber dan Jenis Data | 12 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 13 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 14 |
| F. Sistematika Penulisan | 15 |
| BAB II | 17 |
| EFEKTIVITAS RADIO DAN MEDIA ONLINE | 17 |
| A. EFEKTIVITAS | 17 |
| 1. Pengertian Efektivitas | 17 |
| 2. Indikator dan Kriteria Efektivitas Kerja..... | 18 |
| 3. Aspek-aspek Efektivitas | 20 |
| B. TINJAUAN TENTANG RADIO | 22 |
| 1. Pengertian Radio | 22 |
| 2. Karakteristik Radio | 23 |
| 3. Program Radio..... | 26 |
| 4. Jenis Stasiun Radio..... | 29 |
| C. DAKWAH | 30 |

| | |
|--|-------------------------------------|
| 1. Pengertian Dakwah | 30 |
| 2. Unsur-unsur Dakwah..... | 32 |
| 3. Metode Dakwah | 34 |
| D. MEDIA ONLINE..... | 36 |
| 1. Pengertian Media Online..... | 36 |
| 2. Keunggulan dan kekurangan media online | 37 |
| 3. Jenis- Jenis Media Online | 38 |
| 4. Karakteristi Media Online..... | 39 |
| 5. Aplikasi | 41 |
| 6. Instagram..... | 41 |
| 7. Facebook | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III..... | 44 |
| GAMBARAN UMUM RADIO SUARA KOTA WALI | 44 |
| A. Sejarah Radio Suara Kota Wali | 44 |
| B. Gambar Gedung RSKW (Radio Suara Kota Wali 104.8 FM)..... | 45 |
| C. VISI dan MISI Radio Suara Kota Wali 104.8 FM..... | 45 |
| D. Struktur Organisasi | 46 |
| E. Program Siaran Dakwah Radio Suara Kota Wali 104.8 FM | 47 |
| F. Program Siaran Radio Suara Kota Wali 104.8 FM..... | 49 |
| BAB IV | 57 |
| EFEKTIVITAS PROGRAM SIARAN DAKWAH DI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8 FM MELALUI MEDIA ONLINE..... | 57 |
| A. Efektivitas Siaran Dakwah di Radio Suara Kota Wali Melalui Media Online..... | 57 |
| B. Kekurangan dan Kelebihan Media Online Sebagai Sarana Siaran Dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM | 63 |
| BAB V | 65 |
| PENUTUP..... | 65 |
| A. KESIMPULAN..... | 65 |
| B. PENUTUP..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Gambar gedung RSKW | 45 |
| Gambar 2 Struktur Organisasi RSKW | 46 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------|----|
| Tabel 1 Deskripsi Program | 48 |
| Tabel 2 Program Siaran RSKW | 56 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Efektivitas (*effective*) dari bahasa Inggris artinya berhasil, pencapaian yang baik dari sesuatu yang dilakukan. Konsep efektivitas mencakup berbagai faktor dalam maupun diluar organisasi. Efektivitas merupakan hubungan antara hasil yang dicapai dari suatu tindakan dengan tujuan yang direncanakan. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Efektivitas juga bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang (Ridani,2018).

Perkembangan media komunikasi modern telah memungkinkan orang diseluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan.

Hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa pada tahun 2020 jumlah pengguna internet di Indonesia hingga kuartal II/ 2020 mencapai 196, 7 juta atau 73,7 persen dari populasi. Jumlah ini bertambah sekitar 25,5 juta pengguna dibandingkan tahun lalu (Jatmiko, 2020).

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan kenaikan didorong oleh kehadiran infrastruktur internet cepat yang makin merata dan transformasi digital masif akibat pandemi Covid-19 sejak Maret 2020. Berdasarkan hasil survei pengguna internet di Indonesia periode 2019 kuartal II 2020 yang dirilis APJII, jumlah pengguna internet per kuartal II tumbuh cukup signifikan dibanding dengan hasil survei pada tahun 2019 lalu tentang perilaku pengguna internet tahun 2018. Ini menggambarkan adanya kenaikan jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 8,9 persen atau setara 25,5 juta pengguna di media tahun ini (Jatmiko, 2020).

Keadaan radio dinilai akan tetap eksis meski saat ini adalah era internet. Anggota Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Tengah Muhammad Rofiuddin menyatakan sejak dulu radio dipandang sebagai media lama yang akan ditelan zaman. “Namun kenyataannya, hingga kini keberadaan radio masih tetap eksis. Bahkan di kota-kota besar, bisnis dan eksistensi radio sangat diperhitungkan,” kata Rofiuddin saat menjadi pembicara dalam acara “Menikahkan Radio dengan Perkembangan Teknologi

dan informasi” yang digelar Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Magelang dan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Kota Magelang.

Rofiuddin mengakui penggunaan Internet saat ini terus mengalami peningkatan yang cukup pesat. Saat ini, alat komunikasi dan platform media yang selalu menempel dibawa seseorang adalah *gadget, smartphone* maupun *mobile phone*. Semakin mudah dan murah akses Internet ikut mendorong penggunaan medium jenis ini terus meningkat. Menurut Rofiuddin, keberadaan Internet harus dijadikan peluang oleh para pengelola radio. Untuk itu, pengelola radio menggunakan Internet untuk ikut menopang radio. Misalnya, pengelola radio harus berinteraksi dengan para pendengar dengan menggunakan media sosial (seperti *Facebook, Twitter, Instagram* dan lain-lain) maupun aplikasi *messenger* (seperti WhatsApp dan BlackBerry Messenger) untuk mengakses radio, pengelola radio juga bisa membuat versi *streaming*.

Survei Nielsen Consumer Media View (Survei Nielsen Indonesia 2017) menyebut bahwa penetrasi radio masih menempati urutan keempat dibanding jenis media lainnya. “Televisi masih menjadi media utama bagi masyarakat Indonesia, dimana penetrasinya mencapai 96 persen,” Selanjutnya media luar ruangan dengan penetrasi 53 persen, internet 44 persen dan posisi keempat media radio 37 persen. Adapun penetrasi media koran hanya 7 persen serta majalah dan tabloid 3 persen.

Rofiuddin menyatakan, jika dibandingkan hasil survei 2016, penetrasi radio mengalami penurunan. Tapi sangat sedikit, yakni 1 persen. “penetrasi media yang kenaikan sangat cepat hanyalah internet. Lima tahun lalu (2012), penetrasi internet baru mencapai 26 persen tapi tahun ini (2017) sudah mencapai 44 persen” kata Rofiuddin

Adapun survei Nielsen Radio Audience Measurement pada kuartal ketiga 2016 menemukan bahwa 57 persen dari total pendengar radio berasal dari Generasi Z dan Millennials. Sebanyak empat dari sepuluh orang pendengar radio mendengarkan radio melalui perangkat yang lebih personal, yaitu *mobile phone*. Angka penetrasi mingguan tersebut menunjukkan radio masih didengarkan oleh sekitar 20 juta orang konsumen di Indonesia. Para pendengar radio di 11 kota di Indonesia yang disurvei Nielsen ini setidaknya menghabiskan rata-rata waktu 139 menit per hari.

Menurut Nielsen, waktu mendengarkan radio per minggu, masih tumbuh dari tahun ke tahun. Pada 2014, pendengar radio hanya menghabiskan waktu selama 16 jam per minggunya. Adapun pada 2015 dan 2016 masing-masing 16 jam 14 menit dan 16 jam 18 menit per pekan.

Beberapa kunci agar radio bisa eksis di era internet adalah radio harus memberikan informasi yang up to date dan terpercaya. Di era internet yang banyak bersliweran berita bohong dan informasi palsu maka radio harus bisa menjadi pencerah dan petunjuk informasi yang valid. Radio juga harus bisa memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi, radio harus meningkatkan interaksi dengan pendengar, terutama di media sosial dan aplikasi messenger, radio harus menggandeng lembaga/ instansi lain; serta radio harus memperbanyak membuat acara-acara *off air*.

Adapun dari sisi sumber daya manusianya, pengelola radio dituntut memiliki kompetensi dan kualifikasi tinggi. Selain itu, mereka juga harus menguasai teknologi dan mampu mengoperasikan peralatan (tidak gaptek). “perkembangan zaman harus menjadi tantangan dan peluang, bukan hambatan,” kata Rofuiddin (IRA, 2018).

Internet membawa kemudahan informasi bagi siapapun, anak-anak hingga orang tua dapat mengaksesnya dengan mudah. Internet banyak menawarkan informasi dan aplikasi menarik didalamnya. Salah satunya adalah aplikasi dalam internet yang disebut dengan jejaring sosial seperti *blog, facebook, twitter, line dan Instagram* yang diberikan internet membuat pengguna dapat memilih dengan cara apa berkomunikasi dan mencari berbagai informasi (Nielsen, 2016).

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa (*mass communication*), seperti halnya televisi, surat kabar, dan majalah. Secara umum, ia memiliki karakter yang sama dengan media lainnya, seperti publisitas (dapat diakses atau dikonsumsi oleh publik), universalitas (pesanya bersifat umum), dan kontinuitas (berkesinambungan atau terus-menerus), serta aktualitas (berisi hal-hal baru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru) (Morrison, 2008:230).

Efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan dakwah adalah merupakan suatu hal yang harus mendapatkan perhatian. Penyelenggaraan dakwah dikatakan secara efektif dan efisien bilamana apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai. Dengan perencanaan, penyelenggaraan dakwah dapat berjalan secara terarah dan teratur rapi. Hal ini bisa terjadi sebab dengan pemikiran secara masak mengenai hal-hal yang harus dilaksanakan dan bagaimana cara melakukannya dalam rangka dakwah itu.

Disamping itu perencanaan juga memungkinkan dipilihnya tindakan-tindakan yang tepat, sesuai dengan situasi dan kondisi yang benar-benar dihadapi pada saat dakwah diselenggarakan. Hal ini dapat terjadi, sebab perencanaan mendorong pemimpin dakwah untuk terlebih dahulu membuat pemikiran dan perhitungan mengenai berbagai kemungkinan yang bakal timbul dan dihadapi, berdasarkan hasil

pengamatan dan penganalisaannya terhadap situasi dan kondisi yang ada. Dengan demikian, maka kegiatan-kegiatan dakwah yang diselenggarakan benar-benar dapat mencapai sasaran- sasaran yang dikehendaki.

Persaingan media penyiaran pada dasarnya adalah persaingan merebut perhatian audien dan untuk dapat merebut perhatian audien, maka pengelola stasiun penyiaran harus memahami siapa audien mereka dan apa kebutuhan mereka. Proses penyampaian dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien perlu diperhatikan unsur-unsur dakwah, salah satunya media dakwah. Media dakwah atau *washilatud dakwah* ialah alat yang dipakai sebagai pelantaran untuk melakukan kegiatan dakwah.

Shaleh (1993:48) mengungkapkan bahwa setiap usaha, apapun tujuannya, hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien, bilamana sebelumnya sudah dipersiapkan dan direncanakan terlebih dahulu dengan matang, demikian pula usaha dakwah islam yang mencakup segi-segi yang sangat luas itupun hanya bisa berlangsung dengan efektif dan efisien, bilamana sebelumnya sudah dilakukan tindakan- tindakan persiapan dan perencanaan secara matang pula.

Perkembangan radio yang mengikuti zaman semakin pesat perkembangannya, maka radio dibedakan menjadi beberapa jenis. Jenis-jenis radio yang ada di Indonesia salah satunya yaitu radio publik. Radio publik disebut sebagai radio pemerintah, karena radio ini dikelola oleh badan pemerintahan. Dengan kata lain, bahwa radio publik ini berisi informasi atau pesan mengenai visi dan misi pemerintah yang secara sengaja disampaikan kepada publik atau masyarakat.

Adanya radio publik ini dapat membantu pemerintah dalam menyampaikan ketentuan dan peraturan ketatapemerintahan kepada masyarakat. Sehingga, mengenai anggaran yang digunakan dalam operasional. Radio publik ini masuk ke dalam anggaran pemerintah. Beberapa pemerintahan daerah mulai menggunakan radio publik sebagai penyampai visi misinya ke masyarakat, yaitu menggunakan radio publik lokal.

Lembaga penyiaran publik lokal (LPPL) merupakan lembaga penyiaran dalam naungan pemerintah yang berada di daerah mencakup kabupaten, bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial dan budaya, serta melestarikan kebudayaan bangsa khususnya kebudayaan daerah dan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan siaran daerah yang menjangkau seluruh wilayah daerahnya. Salah satu radio publik lokal yaitu radio Suara Kota Wali 104.8 FM.

Dakwah di radio bagian dari dakwah *bil-lisan*. Ada yang menyebutnya *i'lam*, yakni penyiaran islam lewat radio atau televisi. Dakwah radio atau dakwah melalui radio artinya memperlakukan dan memanfaatkan media paling populer di dunia ini sebagai *channel*, sarana atau alat untuk mencapai tujuan dakwah. (Romli,2017:160).

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang amat luas dan menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia, dakwah bisa masuk pada wilayah pendidikan, ekonomi politik, ideologi, budaya dan sosial kemasyarakatan. Demikian juga, dakwah dapat , menyentuh sisi terdalam dari diri manusia, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ragamnya wilayah dan ranah yang dimasuki oleh dakwah, maka kegiatan dakwah dapat memanfaatkan berbagai macam media. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan manusia dalam memahami ajaran islam.

Dalam perspektif dakwah, keberadaan media diperlukan untuk mengefektifkan kegiatan dakwah. Kebutuhan manusia terhadap media komunikasi bisa berbeda-beda, tergantung pada kemampuan, tingkat kebutuhan, selera dan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Karena adanya perbedaan-perbedaan tersebut, maka penyampaian dakwah hendaknya bisa memanfaatkan semua media yang ada sehingga dawah bisa tersebar pada seluruh lapisan masyarakat (Basit, 2013: 65–66).

Media online (*online media*) adalah media atau saluran komunikasi yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Semua jenis kanal (*channel*) komunikasi yang ada di internet atau hanya bisa diakses dengan koneksi internet disebut media online. Pengertian media online secara umum meliputi semua jenis situs web (*website*) dan aplikasi, termasuk situs berita, situs perusahaan, web lembaga/instansi, situs jualan (*e-commerce/online store*), media sosial, blog, email, forum, WhatsApp, Line, dll.

Akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang. Itu dikarenakan kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, dan akses pengetahuan. Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang di produksi oleh industri seperti menghadirkan “dunia dalam genggaman” (Nasrullah, 2015:1)

Generasi yang lahir di atas 1990 adalah generasi *digital native*. Generasi ini adalah generasi yang sejak dini sudah diperkenalkan dengan teknologi media terkini atau sudah terpapar media baru (*media online*), sehingga pola pikir mereka banyak terpengaruh oleh media sosial ini. Generasi *digital native* lebih memilih media internet untuk mendapatkan informasi dibandingkan dengan menggunakan media televisi, apalagi radio dan surat kabar. Selain itu, generasi ini cenderung lebih senang

bersosialisasi melalui jejaring sosial, seperti *facebook* atau *twitter* dan *instagram*, dibandingkan dengan bersosialisasi langsung. Dengan kata lain generasi *digital native* diuntungkan dengan kemudahan teknologi informasi dan komunikasi seperti sekarang ini (Suryati, 2011:49).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM pada tanggal 16 Desember 2020, salah satu Crew yang bertugas sebagai pemegang serta pengelola akun media sosial Radio Suara Kota Wali yang menyatakan bahwa, Radio Suara Kota Wali memiliki beberapa akun sosial media diantaranya *facebook*, *Instagram*, bahkan Radio Suara Kota Wali juga menggunakan radio *streaming*. Tercatat dari tahun 2017-2019 hanya beberapa akun sosial media yang aktif dan masih eksis sampai saat ini. Dilihat dari akun Radio Suara Kota Wali *Instagram* [@rskwfm](https://www.instagram.com/rskwfm), *Facebook* [Suara Kota Wali](https://www.facebook.com/SuaraKotaWali), dan *Streaming* linktr.ee/rskwfm.

Target pendengar siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM tercatat 80% umur 25 tahun keatas dilihat dari presentase pendengar tahun 2017-2019. Sejak Radio Suara Kota Wali menggunakan media sosial kini total responden mengalami peningkatan, dilihat dari total pengiriman SMS, telpon, serta beberapa komentar yang muncul di *instagram* Radio Suara Kota Wali.

Radio Suara Kota Wali 104.8FM memanfaatkan media online sebagai media pendukung siaran dakwah, karena media online telah menjangkau keseluruhan lapisan masyarakat, dari anak-anak, pemuda, dewasa. 80% warga Demak telah mengenal apa itu media online dan internet. Dan rata-rata telah memiliki akun media sosial khususnya *Instagram* dan *Facebook*. Tahun 2020 Radio Suara Kota Wali melakukan reka baru atau *inovasi* baru dalam pemanfaatan media online sebagai media pendukung siaran dakwah, seperti melakukan *live Instagram* dan membuat iklan-iklan di *Instagram*, *facebook*. Bertujuan agar Radio Suara Kota Wali tetap eksis di kalangan masyarakat.

Dan penulis ingin meneliti Bagaimana efektivitas siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM melalui media online, serta kekurangan dan kelebihan media online sebagai sarana siaran dakwah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah penulis adalah:

1. Bagaimana efektivitas media online sebagai sarana siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM?

2. Apa kekurangan dan kelebihan media online sebagai sarana siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM

C. Manfaat Penelitian

Selanjutnya dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan dari hasil penelitian ini dapat diperoleh manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan teoritis bagi pengembang ilmu komunikasi dan penyiaran islam khususnya dalam penggunaan media online sebagai sarana siaran dakwah.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian-penelitian lanjutan mengenai materi yang dapat mengembangkkeilmuan khususnya Ilmu Komunikasi dalam kajian penggunaan media online sebagai media dakwah.

D. Tinjauan pustaka

Untuk menghindari plagiasi dalam penelitian ini maka penulis mengambil beberapa skripsi yang menjadi tinjauan pustaka. Adapun skripsi yang menjadi rujukan yaitu:

Pertama, penelitian dilakukan oleh Safa'atun (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) tahun 2015 dengan judul Strategi komunikasi radio DAIS 107.9 FM Semarang dalam siaran *Streaming*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah strategi komunikasi Radio Dais Semarang dalam siaran streaming. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil tempat Radio Dais 107.9 FM Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis datanya menggunakan analisis deskriptif untuk memaparkan tentang bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Radio Dais dalam siaran streaming. Hasil dari penelitian skripsi ini adalah dalam menerapkan strategi komunikasi Radio Dais terlebih dahulu mengenal khalayak sasaran (pendengar). Khalayak sasaran Radio Dais adalah masyarakat kota Semarang dan sekitarnya dengan melakukan telepon random dan mengirim pesan singkat, serta memanfaatkan jejaring sosial seperti *facebook* dan *twitter*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan

terletak pada metodologi penelitian yaitu kualitatif, dan pemanfaatan jejaring sosial dalam mengenal khalayak sasaran (pendengar). sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan metode analisis dalam skripsi Safa'atun menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan penulis menggunakan analisis data model Miles and Huberman.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rizal Amri (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) tahun 2017 dengan judul Efektivitas situs NU online sebagai media dakwah bagi masyarakat di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan metodologi dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan instrumen berbentuk kuesioner. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik kuantitatif dengan rumus rata-rata atau mean, standar deviasi, dan pengkatagoriannya. Penelitian ini didahului dengan melakukan uji validitas dan uji realibilitas. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada efektivitas media online sebagai media dakwah. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan metodologi pada skripsi Rizal Amri menggunakan teknik kuantitatif dengan rumus rata-rata atau mean, standar deviasi, dan pengkatagoriannya. Sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan penemuan - penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Imas Mutiawati (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) tahun 2018 dengan judul Dakwah di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram), Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam dan memahami tentang penggunaan serta bentuk dakwah Islam yang dapat dilakukan melalui media sosial instagram. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penentuan sumber data ditentukan secara purposive sampling dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada media online sebagai media dakwah dan pada metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya skripsi Imas Mutiawati hanya menggunakan Instagram sedangkan penulis menggunakan beberapa media (Whatsapp, Facebook, Instagram, Web).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Novia Widyastuti (Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang) tahun 2019 dengan judul Pengembangan Radio MBS 107.8 FM Berdasarkan Aplikasi Android. Tujuan melakukan suatu penelitian ialah agar mempermudah pendengar untuk mendengarkan radio MBS.FM dengan jangkauan

frekuensi yang baik melalui aplikasi radio streaming pada smartphone Android. Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan aplikasi radio streaming berbasis Android adalah jenis penelitian pengembangan dengan metode ADDIE. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada pemanfaatan media internet. Perbedaan terletak pada metode yang digunakan dalam penelitian Novia Widyastuti menggunakan metode ADDIE sedangkan penulis menggunakan metode Kualitatif dan menggunakan analisis data Miles and Huberman.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Aliftha Qiroatul Aini (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) tahun 2019 dengan judul Strategi Radio Swara Kendal FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Media Online. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana strategi Radio Swara Kendal FM yang merupakan Radio Publik Lokal dalam mempertahankan eksistensinya di era media online. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode analisis SWOT dalam analisis datanya. Yaitu dengan melihat kelebihan dan kekurangan radio swara Kendal Fm kemudian melihat peluang. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan, jika penelitian Aliftha Qiroatul Aini ingin mengetahui strategi radio dalam mempertahankan eksistensi di era media online, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis ingin mengetahui sejauh mana media online sebagai media dakwah di radio Suara Kota Wali 104.8 FM. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode analisis yang digunakan Aliftha Qiroatul Aini adalah analisis SWOT, sedangkan penulis menggunakan analisis Miles and Huberman.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas sebagai bahan perbandingan penelitian yang sebelumnya, maka peneliti lebih menitik beratkan pada Sejauh mana media online sebagai media dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kalimat yang tidak disadarkan pada hitungan-hitungan statistik. Hal ini merujuk pendapat Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan (Moleong, 2004:3)

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/ verification*. Menurut Milles and Huberman, pada tahapan analisis data pada penelitian kualitatif, peneliti harus mengerti terlebih dahulu tentang konsep dasar analisa data. Analisa data dalam penelitian kualitatif sudah dapat dilakukan semenjak peneliti sudah terjun ke lapangan. Dari analisa data diperoleh tema dan rumusan hipotesa. Untuk menuju pada tema dan mendapatkan rumusan hipotesa, tentu saja harus berpatokan pada tujuan penelitian dan rumusan masalahnya.

2. Definisi Konseptual

Merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Definisi Konseptual bertujuan untuk membatasi lingkup penelitian yang digunakan sebagai dasar pengumpulan data.

Efektivitas program adalah suatu penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan dalam program-program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut. keberhasilan suatu program dapat dilihat pada efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh organisasi tersebut. dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori efektivitas menurut sutrisno yang mencakup 5 indikator efektivitas, yaitu 1) Pemahaman program, 2) Tepat sasaran, 3) Tepat waktu, 4) Tercapainya tujuan, 5) Perubahan nyata. Pemilihan teori tersebut diambil karena peneliti menganggap indikator tersebut lebih sesuai dengan indikasi masalah dari Efektivitas Program Siaran Dakwah di Radio Suaran Kota Wali 104.8 FM Melalui Media Online.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama atau primer, sebaliknya adalah tambahan atau sekunder seperti data tertulis atau foto. Kata-kata atau tindakan yang dimaksud yaitu kata-kata dalam tindakan orang yang diamati atau di wawancarai sumber data ini dicatat

melalui catatan tertulis dan pengambilan foto. Pertanyaan sentral dari penelitian ini menyangkut bagaimana dan dinamika di antara orang-orang yang mengalami (Salama & Chikudate, 2023). Sedangkan sumber data tertulis merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Sumber data yang utama adalah :

a. Data primer

Data primer merupakan berupa orang yang memiliki informasi, mempunyai wewenang langsung dan bertanggungjawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data. Sumber semacam ini merupakan data tangan pertama yang diperoleh langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Ali:1987). Penelitian ini membutuhkan informasi yang empatik dan terperinci, oleh karena itu, upaya dilakukan untuk membangun lingkungan yang nyaman di rumah orang yang diwawancarai atau lokasi yang menjadi pilihan mereka (Salama dkk., 2020). Tindakan pencarian data primer dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) dan wawancara. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara langsung dengan Direktur Radio Suara Kota Wali 10.8 FM, Crew Radio Suara Kota Wali, Penyiar Radio Suara Kota Wali, dan 10 pendengar Radio Suara Kota Wali.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan dalam situasi alamiah atau lapangan. (Safa'atun, 2015). Metode ini digunakan dengan menyaksikan proses siaran dakwah mulai dari upload poster acara siaran dakwah ke media sosial hingga pelaksanaan siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM.

b. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Hal ini dilakukan untuk menggali data, alasan, opini atas sebuah peristiwa, baik yang sudah maupun yang sedang berlangsung. Dalam teknis pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu mengajukan pertanyaan-

pertanyaan bebas dimana peneliti hanya menggunakan garis-garis besar pertanyaan yang berkenaan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti harus mencari dan memilih responden yang dapat menceritakan peristiwa dan pengalaman yang dialaminya (Salama & Chikudate, 2021). Penulis melakukan wawancara dengan direktur Radio Suara Kota Wali, crew, dan narasumber (*Dai*) dalam siaran dakwah di radio suara kota wali.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan ketika mencari data dari subjek yang berupa tulisan. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, seperti surat, buku, catatan harian, majalah, surat kabar, notulen rapat daftar nilai dsb (Safa'atun, 2015). Dalam teknik dokumentasi penulis mendapatkan dokumen- dokumen tentang sejarah radio suara kota wali, profil radio suara kota wali, struktur organisasi dan sebagainya yang ada di radio suara kota wali.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Maka peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/ verification* (Sugiyono, 2010, hlm. 321).

a. Tahap pengumpulan data

Tahap ini peneliti mengumpulkan data hasil wawancara yang dilakukan melalui chat WhatsApp, dan wawancara secara langsung kepada direktur Radio Suara Kota Wali, dan Crew Radio Suara Kota Wali.

b. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga pada tahap ini peneliti memilih dan memilah mana yang diperlukan dalam penelitian sebagai penguat. Dengan hasil yang jelas, dan dapat dipahami yang nantinya akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

c. Tahap Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Mies dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2010, hlm. 247).

Pada tahap penyajian data ini peneliti menyajikan gambaran hasil wawancara dengan bentuk tabel untuk memudahkan dalam membaca hasil penelitian yang nantinya terdapat bagian –bagian respon seperti respon kognitif dan respon efektif.

d. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penyajian data. Penarikan kesimpulan memiliki dua arti yang berarti kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dan kesimpulan yang tidak dapat menjawab rumusan masalah. Karena seperti dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan. Penarikan kesimpulan tersebut menggabungkan dua tahap sebelumnya yang berarti nantinya akan menghasilkan respon positif dan negatif dari respon kognitif dan respon efektif.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tatanan kerangka penelitian ini dalam mendesain penulisan penelitian. Adapun peneliti merumuskan kerangkanya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

terdapat pendahuluan yang berisikan dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II EFEKTIVITAS RADIO DAN MEDIA ONLINE

Yaitu kerangka teori yang berisi tentang teori Efektivitas, tinjauan tentang radio, siaran dakwah, tinjauan tentang media online.

BAB III GAMBARAN UMUM RADIO SUARA KOTA WALI 104.8 FM

Penyajian hasil penelitian yang meliputi sejarah berdirinya Radio Suara Kota Wali 104.8 FM, visi dan misi Radio Suara Kota Wali.

BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH DI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8 FM MELALUI MEDIA ONLINE

Hasil penelitian dan analisis data yang meliputi Efektivitas media online sebagai sarana siaran dakwah di radio suara kota wali 104.8 FM.

BAB V PENUTUP

Yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

EFEKTIVITAS RADIO DAN MEDIA ONLINE

A. EFEKTIVITAS

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil, jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan hasil guna atau menunjang tujuan. Kata efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Efektivitas berarti daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi.

Efektivitas juga bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Efektivitas dapat pula diartikan sebagai suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana yang digunakan, serta kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sampai sejauhmana rencana atau tujuandapat tercapai. Tujuan dapat dikatakan efektif apabila semakin banyak rencana yang dapat tercapai, maka seakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai denan tujuan yang hendak dicapai. Media dakwah islam dapat efektif

ketika memenuhi kriteria, diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil (Ridani:2018).

Efektivitas program dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran program yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan sebuah patokan untuk membandingkan antara proses yang dilakukan dengan tujuan dan sasaran yang dicapai. Suatu program dikatakan efektif apabila usaha atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Efektivitas digunakan sebagai tolok ukur untuk membandingkan antara rencana dan proses yang dilakukan dengan hasil yang dicapai.

Efektivitas kerja adalah suatu ukuran dan kemampuan dalam melaksanakan fungsi, tugas, program atau misi dari suatu organisasi atau perusahaan sesuai dengan target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang ditetapkan. Efektivitas pekerjaan merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

Efektivitas kerja adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu yang tepat didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan atau direncanakan. Pelaksanaan suatu program sesuai dengan tujuan yang direncanakan menunjukkan efektivitas program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Sebaliknya ketidaksesuaian pelaksanaan program dengan tujuan yang ditetapkan memperlihatkan program yang dilaksanakan belum efektif.

Efektivitas kerja menunjukkan taraf tercapainya hasil. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan output. Suatu organisasi dapat dikatakan efektif apabila organisasi tersebut selalu berusaha agar karyawan yang terlibat di dalamnya dapat mencapai efektivitas kerja. Efektivitas kerja sendiri yaitu suatu penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Efektivitas menurut Kurniawan (2005) kemampuan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas, fungsi operasi kegiatan program atau misi pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak ada ketenggangan atau tekanan dalam pelaksanaannya.

2. Indikator dan Kriteria Efektivitas

Menurut Kurniawan (2005), Indikator Efektivitas kerja adalah sebagai berikut:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini ditujukan supaya karyawan atau pekerja dalam melaksanakan tugasnya dapat mencapai target dan sasaran yang terarah sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, merupakan penentuan cara, jalan atau upaya yang harus dilakukan dalam mencapai semua tujuan yang sudah ditetapkan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi. Seperti penentuan wawasan waktu, dampak dan pemusatan upaya.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan yang sudah dirumuskan tersebut harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d. Perencanaan yang matang, diperlukan untuk pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh organisasi untuk mengembangkan program atau kegiatan dimasa yang akan datang.
- e. Penyusunan program yang tepat, suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tetap sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman untuk bertindak dan bekerja.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana, sarana dan prasarana dibutuhkan untuk menunjang proses dalam pelaksanaan suatu program agar berjalan dengan efektif.
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, apabila suatu program tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak dapat mencapai tujuannya.
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian, pengawasan ini diperlukan untuk mengatur dan mencegah kemungkinan-kemungkinan adanya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu program atau kegiatan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Budiani (2007:53) menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel- variabel sebagai berikut:

1. Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah di temukan sebelumnya.
2. Sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan pogram dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.

3. Tujuan program yaitu sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Pemantauan program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasional sesuai yang ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauhmana organisasi menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan. Ini dapat diartikan, apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan beberapa pendapat dari teori Efektivitas yang telah diuraikan bahwa dalam mengukur Efektivitas suatu kegiatan atau aktivitas perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu 1) Pemahaman program, 2) Tepat sasaran, 3) Tepat waktu, 4) Tercapainya tujuan, 5) Perubahan nyata (Sutrisno,2007: 125-126).

Berdasarkan definisi diatas maka dapat diartikan bahwa Efektivitas pada umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional. Pada dasarnya Efektivitas adalah tingkat pencapaian tugas sasaran organisasi yang ditetapkan. Efektivitas juga merupakan alat ukur seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai yang direncanakan, sehingga tidak dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lainnya semakin banyak rencana yang dicapai maka semakin efektif pula tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan yang dicapai. Tingkat efektif juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang ditentukan dengan hasil nyata yang diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka Efektivitas adalah menggambarkan siklus input, proses, atau kegiatan yang menatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Hal ini berarti, bahwa pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki.

3. Aspek-aspek Efektivitas

Efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara tepat. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan

berdasarkan ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas operasionalnya. Aspek-aspek atau dimensi efektivitas kerja adalah sebagai berikut:

a. Keterlibatan (*involvement*)

Keterlibatan adalah suatu perlakuan yang membuat staf merasa diikutsertakan dalam kegiatan organisasi sehingga membuat staf bertanggung jawab tentang tindakan yang dilakukannya. Keterlibatan (*involvement*) adalah kebebasan atau independensi yang dipunyai setiap individu dalam mengemukakan pendapat. Keterlibatan tersebut perlu dihargai oleh kelompok atau pimpinan suatu organisasi sepanjang menyangkut ide untuk memajukan dan mengembangkan organisasi/ perusahaan. Keterlibatan terdiri dari tiga indikator yaitu pemberdayaan (*empowerment*), kerja tim (*team orientation*) dan kemampuan berkembang (*capability development*).

b. Konsistensi (*consistency*)

Konsistensi (*Consistency*) merupakan tingkat kesepakatan anggota organisasi terhadap asumsi dasar nilai-nilai inti organisasi. Konsistensi menekankan pada sistem keyakinan-keyakinan, nilai-nilai, simbol-simbol yang dimengerti dan dianut oleh para anggota organisasi serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang terkoordinasi.

Adanya konsistensi dalam suatu organisasi ditandai oleh staf merasa terikat, ada nilai-nilai kunci, kejelasan tentang tindakan yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan. Konsistensi di dalam organisasi merupakan dimensi yang menjaga kekuatan dan stabilitas di dalam organisasi. Konsistensi dapat dilihat dari tiga indikator yaitu nilai inti (*core value*), kesepakatan (*agreement*), koordinasi dan integrasi (*coordinator and integration*).

c. Adaptasi (*adaptability*)

Kemampuan adaptasi merupakan kemampuan organisasi untuk menerjemahkan pengaruh lingkungan terhadap organisasi. Adaptasi merupakan kemampuan organisasi dalam merespon perubahan-perubahan lingkungan eksternal dengan melakukan perubahan internal organisasi. Kemampuan adaptasi dapat dilihat dari tiga indikator yaitu perubahan (*creating change*), berfokus pada pasien (*customer focus*) dan keadaan organisasi (*organizational learning*).

d. Misi (*mission*)

Misi merupakan dimensi budaya yang menunjukkan tujuan inti organisasi yang menjadikan anggota organisasi teguh dan fokus terhadap apa yang dianggap penting oleh organisasi. Organisasi yang kurang dalam menerapkan misi akan mengakibatkan staf tidak mengerti hasil yang akan dicapai dan tujuan jangka panjang yang ditetapkan menjadi tidak jelas. kemampuan adaptasi dapat dilihat dari tiga indikator yaitu strategi yang terarah dan tetap (*strategic direction and intent*), tujuan dan objektivitas (*goals and objectif*). (<https://www.kajianpustaka.com/2020/03/efektivitas-kerja.html>)

B. TINJAUAN TENTANG RADIO

1. Pengertian Radio

Menurut Fred Wibowo, radio adalah suatu medium komunikasi, dimana pesan berupa suara diubah menjadi sinyal suara, dipancarkan dari suatu sumber (*a siber*) dengan antena pemancar, tanpa perangkat kabel, melalui gelombang elektromagnetik, kemudian diterima oleh gelombang antena penerima, pada pesawat penerima (*a receiver*), yang mengubah sinyal suara menjadi pesan berupa suara kembali. Pola hubungan dari satu titik ke titik yang lain ini, ternyata membuahkan suatu perubahan yang baru dalam komunikasi.

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa (*mass communication*) seperti halnya televisi, surat kabar dan majalah. Secara umum, ia memiliki karakter yang sama dengan media lainnya, seperti publisitas (dapat diakses atau dikonsumsi publik), universalitas (pesanya bersifat umum), dan kontinuitas (pesannya bersifat terus – menerus), serta aktualitas (berisi hal-hal baru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru). Radio dipandang sebagai "kekuatan kelima" (*the fifth estate*) setelah lembaga eksekutif (pemerintahan), legislatif (parlemen), yudikatif (lembaga peradilan), dan pers atau surat kabar. Hal itu antara lain karena radio memiliki kekuatan langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, serta memiliki daya tarik tersendiri, seperti kekuatan suara, musik, dan efek suara.

Media radio siaran memiliki karakter atau sifat khas yang tidak dimiliki oleh media lain. Karakter radio ada yang positif (kelebihan), ada pula yang negatif

(kekurangan). Karena memiliki karakter tersendiri inilah radio mampu bertahan hingga kini.

2. Karakteristik Radio

Pemahaman tentang karakteristik radio merupakan pondasi bagi manajemen program dan teknis siaran radio. Acara-acara yang dikelola, diproduksi, dan disajikan harus sesuai dengan karakteristik radio sebagai berikut:

a. Auditory

Radio adalah “suara”, yakni siarannya untuk didengarkan atau dikonsumsi telinga. Karenanya, apapun yang disajikan melalui media ini harus berupa suara (sound, audio). Karenanya pula, apapun yang disajikan radio bersifat “selintas lalu”. Pendengar tidak mungkin “menoleh kebelakang” ketika ingin mendengarkan kembali, sebagaimana pembaca koran yang bisa kembali kepada tulisan yang sudah dibaca atau mengulang bacaan. Dengan demikian, siaran radio harus diproduksi sejas mungkin (*audible*) dan mudah langsung dipahami dalam pendengaran pertama.

b. Transmisi

Proses penyebarluasan atau penyampaian kepada pendengar melalui pemancar (transmisi). Karakter ini sama dengan televisi. Transmisi merupakan sebuah pemancar (*transmitter*) telekomunikasi untuk memancarkan sinyal Radio Frekuensi (RF) yang membawa sinyal informasi berupa gambar (*video*) dan suara (*audio*) sehingga dapat diterima oleh pesawat penerima (*receiver*).

c. Mengandung Gangguan

Ada dua faktor gangguan dalam penyampaian komunikasi melalui radio, yaitu (1) *semantic noise factor*, kesalahan penyiar dalam mengucapkan kata-kata, kesalahan pada naskah, juga kesalahan mendengar atau menerima pengucapan kata-kata yang terdengar sangat asing di telinga pendengar; dan (2) *channel noise factor* atau *mechanic noise factor*, terjadi gangguan teknik sehingga pendengar tidak mendengar dengan jelas pesan yang disampaikan, seperti suara yang timbul tenggelam (*flading*).

d. *Theatre of mind* atau Imajinatif

Radio menciptakan gambar (*makes picture*) dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam

imajinasinya apa yang dikemukakan penyiar, bahkan tentang sosok penyiarinya itu sendiri. Imajinasi pendengar bisa beragam.

e. Identik dengan Musik

Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki daya surprise seketika atau memberi kejutan, karena pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang akan disajikan, berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urtan lagunya.

f. Cepat dan langsung

Radio merupakan media atau saluran komunikasi tercepat, lebih cepat dari TV apalagi media cetak dalam penyampaian informasi kepada publik tanpa melalui proses yang rumit dan butuh waktu banyak seperti siaran TV atau sajian media cetak. Hanya dengan melalui telepon, reporter radio dapat secara langsung menyampaikan berita atau melaporkan peristiwa yang ada dilapangan.

g. Sederhana

Tidak rumit, tidak banyak pernik, baik bagi pengelola maupun pendengar. Di ruang siaran kita hanya akan melihat seperangkat tempat duduk, set komputer, mixer, mikrofon, dan henphon. Ruang siaran cukup ruangan berukuran 4x4 meter saja atau lebih kecil.

h. Tanpa Batas

Dibanding dengan berlangganan media cetak atau harga pesawat televisi, pesawat radio relatif jauh lebih murah. Pendengar pun tidak dipungut bayaran sepeser pun untuk mendengarkan radio.

i. Akrab dan Dekat

Radio akrab dengan pemiliknya. Pendengar jarang sekali duduk dalam satu grup dalam mendengarkan radio, tetapi biasanya mendengarkannya sendirian, seperti di mobil, di dapur, di kamar tidur, dan sebagainya. Karenanya, penyiar dan reporter (komunikator) berbicara dengan gaya seolah-olah bercakap dengan teman dekatnya, dari jarak dekat, sikap seolah-olah berbicara dengan satu orang di depannya, bukan banyak orang yang jauh. Suara penyiar hadir di rumah atau didekat pendengar. Pembicaraanya menyentuh aspek pribadi (*interpersonal communications*).

J. Hangat

Paduan kata-kata informal, musik, dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar. Pendengar akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan seringkali berpikir bahwa penyiar adalah seorang teman bagi mereka. Hal ini karena penyiar berkomunikasi seolah-olah sedang berbicara dengan kawan dekatnya dengan ramah dan penuh senyum ceria.

k. Fleksibel, mobile, dan portable

Siaran radio bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain atau tanpa mengganggu aktivitas yang lain, seperti memasak, mengemudi, belajar, dan membaca koran atau buku. Radio juga bisa didengarkan melalui *handphone*.

l. Selintas

Siaran radio cepat hilang dan gampang dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengar, tidak bisa seperti membaca koran yang bisa mengulang bacaannya dari awal tulisan.

m. Global

Sajian informasi radio bersifat global, tidak detil, karenanya angka-angka pun dibulatkan. Misalnya penyiar akan menyebutkan "seribu orang lebih" untuk angka 1.053 orang.

n. Batas waktu

Waktu siaran radio relatif terbatas, hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan beba. Waktu 24 jam sehari tidak bisa ditambah menjadi 25 jam atau lebih.

o. Beralur linier

Program disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada, tidak bisa meloncat-loncat. Berbeda dengan surat kabar pembaca bisa langsung ke halaman tengah, akhir, atau langsung ke rubrik yang ia sukai.

p. Memiliki Pendengar Khas

Radio memiliki audiens atau pendengar khas dengan karakteristik sebagai berikut:

q. Heterogen

Massa pendengar terdiri dari orang-orang yang berbeda usia, ras, suku, agama, sastra sosial, latarbelakang sosial, politik-budaya dan kepentingan.

r. Pribadi

Radio is personal, pendengar adalah individu-individu, bukan tim atau organisasi. Karenanya, komunikasi yang berlangsung bersifat *interpersonal*

(antar pribadi), yakni penyiar dengan pendengar, dengan gaya “ngobrol” penyiar harus membayangkan seolah-olah sedang berbicara kepada satu orang saat siaran.

s. Aktif

Pendengar radio siaran tidak pasif, tetapi berpikir, dapat melakukan interpretasi, dan menilai apa yang didengarkan.

t. Sekelktif

Pendengar dapat memilih gelombang frekuensi, atau stasiun radio mana saja sesuai selera. Penyiar tidak bisa “memaksa” pendengar *stay tune* di gelombang yang sama tiap saat (Romli,2017:14-22).

3. Program Radio

Program radio merupakan upaya pengelola radio untuk memproduksi radio siaran yang dapat memenuhi kebutuhan audiennya. Tujuan penentuan program atau format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk persiapan berkompetensi dengan media lainya disuatu lokasi siaran. Format stasiun ketika diterjemahkan dalam *output on air* harus tampil dalam empat wilayah, yaitu:

- a. Kepribadian (personalities) peniar dan reporter.
- b. Pilihan musik dan lagu
- c. Pilihan materi dan gaya bertutur (*talk*)
- d. Spot atau kemasan iklan, jinggel, dan bentuk-bentuk promosi acara radio lainnya.

Dalam penataan program siaran acara maka akan berhadapan dengan elemen pendukung acara seperti, iklan gaya siaran, musik dan penjadwalan acara sesuai dengan yang direncanakan. Terdapat juga strategi penyiaran, ang mana strategi peniaran terjadi atas beberapa bagian utama yaitu:

1. Perencanaan Program

Perencanaan merupakan unsur terpenting, karena siaran memiliki pengaruh, dampak kuat, dan besar. Maka dari itu memerlukan perencanaan matang dalam menggunakan data dan fakta selengkap-lengkapnyanya. Perencanaan meliputi:perencanaan produksi dan pengadaan materi siaran yang disusun menjadi rangkaian mata acara harian ,mingguan, dan juga bulanan, perencanaan sarana dan

pra sarana, serta perencanaan masalah administrasi. Dalam tahapan praproduksi atau perencanaan terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang meliputi:

- a. *Planning*, perencanaan produksi paket acara siaran melalui diskusi kelompok oleh tim kreatif bersama para pelaksana siaran lainnya.
- b. *Collecting*, pencarian dan pengumpulan materi, musik, dan kata yang dibutuhkan, termasuk menghubungi narasumber. Hasil collecting berupa setumpuk materi siaran yang memadai dan siap olah untuk produksi siaran.
- c. *Writing*, seluruh materi yang diperoleh kemudian diklarifikasikan untuk selanjutnyaditulis secara utuh dalam kalimat ang siap baca atau disusun sedemikian rupaang dirangkai dengan naskah pembuka- penutup atau naskah selingan.
- d. *Vocal recording*, perekaman suara presenter yang membacakan naskah di ruang rekaman.
- e. *Mixing*, penggabungan materi vocal presenter dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator atau mixer dengan perangkat teknologi analog atau digital sehingga menghasilkan paket acara ang siap siaran. Prosen ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap acara.
- f. *On air*, menayangkan acara sesuai jadwal ang telah direncanakan, khusus untuk produksi siaran ang bersifat langsung (live), tidak perlu vocal recording dahulu
- g. *Evaluation*, sesuai siaran atau penyiaran paket acara dilakukan evaluasi bersama oleh tim produksi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi meliputi apa saja kelemahan materi, teknis, koordinasi tim, dan sebagainya.

2. Tahapan Produksi

Produksi siaran merupakan keterampilan memadukan wawasan, kreatifitas, dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi. Program siaran di radio sangatlah banyak dan beragam kemasan lima diantaranya adalah produksi siaran berita dan informasi, iklan, jinggel, talk show, interaktif, info-hiburan. Memproduksi satu program siaran membutuhkan unsur unsur daya tarik. Radio memiliki unsur yang melekat padanya, yakni: kata-kata lisan (*spoken word*), musik (*music*), efek sura (*sound effect*).

3. Eksekusi program

Eksekusi mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana ang telah di tetapkan. Setrategi penayangan program sangat di tentukan oleh

bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan di tayangkan. Menentukan jadwal penayangan suatu acara di tentukan atas dasar perilaku audiens, yaitu rotasi kegiatan mereka dalam satu hari dan juga menonton televisi atau mendengarkan radio pada jam tertentu. Pada prinsipnya siaran radio harus dapat menemani aktifitas apapun.

4. Pengawasan dan Evaluasi Program

Proses ini menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat diwujudkan oleh stasiun penyiaran. Menurut Peter Pringel yang dikutip Morissan dalam hal pangaasan program, manajer program harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan standar program stasiun penyiaran
- b. Mengawasi seluruh isi program agar sesuai dengan standar stasiun dan peraturan perundangan yang berlaku.
- c. Memelihara catatan (*records*) program yang disiarkan.
- d. Mengarahkan dan mengawasi kegiatan staf departemen program.
- e. Memastikan bahwa biaya program tidak melebihi jumlah yang sudah di anggarkan.

Secara umum program radio terbagi menjadi dua jenis yaitu musik dan informasi. Kedua jenis program kemudian dikemas dalam berbagai bentuk yang pada intinya harus bisa memenuhi kebutuhan audien dalam hal musik ataupun informasi. Program yang dibahas adalah:

a. Berita Radio

Berita radio merupakan laporan atas sesuatu peristiwa atau pendapat yang penting atau menarik. Siaran berita dibedakan dengan siaran informasi. Siaran berita berarti sajian berita yang diolah kembali menurut kaidah jurnalistik radio, sedangkan siaran informasi tidak harus bersumber dari fakta dilapangan dan dikerjakan menurut kaidah jurnalistik.

b. Perbincangan Radio

Perbincangan radio (*talk show*) pada dasarnya adalah kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara. Program perbincangan biasana diarahkan oleh seorang pemandu acara (*host*) bersama satu atau lebih

narasumber untuk membahas sebuah topik yang sudah dirancang sebelumnya.

c. Infotainment Radio

Infotainment merupakan singkatan dari *infotainment and entertainment* yang berarti suatu kombinasi sajian siaran informasi yang bersifat menghibur. *Infotainment* dalam kemasan yang lengkap kerap disebut majalah udara yaitu suatu acara yang memadukan antara musik, lagu, tuturan informasi, berita, dan iklan.

d. Jingle Radio

Jingle atau *radio air promo* adalah gabungan musik dan kata yang mengidentifikasi keberadaan sebuah stasiun radio. Tujuan produksi jingle bagi radio adalah untuk mempromosikan keberadaan radio baru di tengah masyarakat, memberikan informasi simbol atau identitas terpenting agar selalu diingat pendengar, membentuk citra radio tertentu dibenak pendengar, pada saat disiarkan berfungsi sebagai jeda, selingan dan sejenisnya. Durasi jingle umumnya 5 sampai 15 detik. (Morissan:2008)

4. Jenis Stasiun Radio

a. Stasiun Swasta (Morissan, 2008: 88)

Ketentuan dalam undang-undang penyiaran menyebutkan bahwa stasiun penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia yang bidangnya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio. Bersifat komersial berarti stasiun swasta didirikan dengan tujuan mengejar keuntungan yang sebagian besar berasal dari penayangan iklan dan juga usaha lainnya.

b. Stasiun Komunitas

Stasiun penyiaran komunitas harus berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen dan tidak komersial dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayahnya terbatas serta untuk melayani kepentingan komunitasnya. Stasiun komunitas merupakan lembaga nonpartisan yang didirikan oleh warga negara Indonesia dan berbentuk badan hukum koperasi atau perkumpulan dengan seluruh modal usahanya berasal dari anggota komunitas.

c. Stasiun Publik

Stasiun penyiaran publik berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Stasiun penyiaran publik yaitu stasiun yang pusat penyiarannya berada di ibu kota negara. Di daerah provinsi, kabupaten atau kota dapat didirikan stasiun penyiaran publik lokal seperti halnya Radio Republik Indonesia (RRI).

d. Stasiun Asing

Stasiun penyiaran asing adalah lembaga penyiaran yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan luar negeri dan/ atau berpusat di luar negeri. Peraturan di Indonesia melarang pendirian stasiun penyiaran asing di Indonesia. Namun demikian, stasiun asing masih dapat melakukan siaran, yaitu kegiatan siaran secara tidak tetap dan/ atau kegiatan jurnalistik di Indonesia dengan izin pemerintah.

C. DAKWAH

1. Pengertian Dakwah

Pengertian dakwah secara etimologis, dakwah berasal dari Bahasa Arab yaitu *:da'a, yad'u, da'wan, du'a*, yang diartikan sebagai upaya mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah tabligh, *amr ma'ruf nahyi munkar, mau'idzah hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khatbah*.

Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan makna dakwah Islam yaitu sebagai kegiatan mengajak, mendorong dan memotivasi orang lain berdasarkan bashirah untuk meniti jalan Allah dan Istiqomah di jalan-Nya serta berjuang bersama meninggikan agama Allah. Islam adalah agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rohmatan lil-alamin. Islam dapat menjamin terwujudnya kesejahteraan manakala ajarannya dilaksanakan secara konsistensi serta konsekuen. Usaha menyebarluaskan Islam realisasi terhadap ajaran dapat melalui kegiatan dakwah (Syukir, 1983:17)

Dakwah merupakan suatu usaha memindahkan umat dari situasi negatif kepada yang positif. Seperti dari situasi kekufuran kepada keimanan, dari kemelaratan kepada kemakmuran, dari perpecahan kepada persatuan, dari kemaksiatan kepada ketaatan untuk mencapai keridhaan Allah, semuanya itu termasuk pengertian dakwah (Abdullah, 2019:3)

Secara terminology dakwah telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Menurut Syekh Ali Mahfudz, dalam kitabnya “Hidayatul Mursyidin” mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama, menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat (Munir dan Ilaihi, 2006: 19).

Pendapat ini juga selaras dengan pernyataan Al- Gazali bahwa amar ma“ruf nahi mungkar adalah inti gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika masyarakat islam. Dakwah sebagai cerminan dari implementasi nilai-nilai sosial dalam masyarakat menuju pada kehidupan yang dinamis, sehingga terbentuknya suatu tatanan kehidupan masyarakat yang di dalamnya penuh dengan kedamaian, ketentraman dn kesejahteraan diantara keragaman yang ada serta mencerminkan sisi Islam sebagai agama rahmatan lil-alamin (Iskandar,2019:79).

Menurut M. Natsir dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi al-amar bi al-ma“ruf an-nahyu an al-mungkar dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perkehidupan bermasyarakat dan perkehidupan bernegara (Amin, 2009:3).

Dakwah merupakan aktifitas untuk mengajak manusia agar berbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka untuk berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak. Dengan pengertian dakwah yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa berdakwah itu merupakan suatu perjuangan hidup untuk menegakkan dan menjunjung tinggi undang-undang ilahi dalam seluruh aspek kehidupan manusia dan masyarakat, sehingga ajaran islam menjadi sibgah (celupan) yang mendasari, menjiwai dan mewarnai seluruh sikap dan tingkah laku manusia dalam hidup di dunia dan akhirat (Abdullah, 2019:5).

Dakwah juga merupakan suatu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat beragama. Dalam ajaran agama Islam, dawah adalah suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama untuk pemeluknya, baik yang sudah menganutnya maupun yang belum. Dalam Islam wakwah hukumnya wajib bagi setiap individu umat Islam untuk saling mengingatkan dan mengajak sesamanya dalam rangka menegakkan kebenaran dan kesabaran (Ismatullah, 2015 :163).

2. Unsur-unsur Dakwah

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Nasruddin Latief mendefinisikan da'i adalah seseorang muslim maupun muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah dalam kehidupannya. Ahli dakwah adalah juru penerang yang menyeru, mengajak, memberi pengajaran, dan pelajaran agama islam. Da'i juga harus mengetahui dan mampu menyampaikan tentang Allah, alam semesta, kehidupan serta apa yang dihadirkan dakwah untuk mrnghadirkan solusi terhadap problem etika yang dihadapi manusia tidak melenceng. Seorang da'i harus mengetahui hakikat dirinya yaitu bahwa ia adalah seorang da'i yang menyeru kepada kebenaran, artinya, sebelum mengabdikan diri menjadi seorang da'i ia perlu mengetahui apa tugas-tugas da'i, modal, syarat-syaratnya, bekalnya, senjatanya serta bagaimana akhlak yang harus dimiliki seorang da'i (Masduki, dkk, 2018:50).

b. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah objek dakwah, secara umum Al-Qur'an menjelaskan bahwa objek dakwah ada tiga yaitu, mukmin, kafir dan munafik. Ketiga kelompok tersebut mencakup seluruh umat manusia, mulai dari individu, keluarga, kelompok, golongan, kaum, massa, muslim atau non-muslim. Setiap orang yang normal biasanya mempunyai cita-cita mencapai kebahagiaan hidup, dengan demikian pesan dakwah yang disampaikan harus mengarah kepada persoalan hidup manusia seluruhnya (Kafie, 1993:32).

Objek dakwah pada intinya adalah manusia, baik individu maupun kelompok (masyarakat). Pemahaman mengenai masyarakat sangatlah beragam, sangat tergantung dari cara memandangnya, sebab dari sudut sosiologi masyarakat mempunyai struktur yang selalu mengalami perubahan sebagai akibat interaksi yang terjadi di dalamnya.

Menurut (Abdullah, 2019:35) juga menjelaskan Mad'u sasaran dakwah apabila dikategorikan bentuk jenisnya dapat diperinci sebagai berikut. Pertama, sasaran dakwah kelompok masyarakat kafir. Kedua, ketegori Mad'u yang mengalami masalah-masalah mendasar penunjang kehidupannya, seperti

kesehatan, pangan, kemiskinan, pengangguran. Ketiga, sasaran dakwah adalah masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas, atau masyarakat borjuis, feodal, dan kapitalis. Keempat, adalah masyarakat transisi, baik secara budaya, ekonomi, maupun pendidikan. Kelima, mad'u sasaran masyarakat yang membutuhkan penguatan pada aspek-aspek lembaga kultural maupun sosial.

c. Maddah Dakwah (Materi Dakwah)

Maddah Dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri (Munir dkk,2006: 21).

Pesan-pesan itu yang berisi tentang keseluruhan ajaran Islam, yang ada di dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya. Maddah atau materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok yang meliputi Akidah,Syariat, Muamalah dan Akhlak (Munir,dkk, 2006: 24).

d. Wasilah Dakwah (Media Dakwah)

Kata media, berasal dari bahasa latin, median, yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi berarti alat perantara. Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah (Amin, 2009: 89).

Media Tradisional, yaitu bahwa masing-masing dipahami tentang masyarakat tradisional yang pada kenyataannya selalu menggunakan media yang disesuaikan dengan kebudayaannya. Sesuai dengan komunikasi yang terjadi didalamnya.

1. Media modern, hal ini biasanya sejalan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, di mana kita ketahui masyarakat di saat sekarang telah menemukan dan sekaligus memakai berbagai fasilitas guna dimanfaatkan untuk mencapai tujuannya, begitu juga hanya seperti, Radio, Televisi, Telepon, Internet serta lainnya dapat di gunakan sebagai media dakwah sejalan dengan pemanfaatannya secara tepat.
2. Perpaduan antara media tradisional dan modern (Masduki, dkk, 2018: 52).

e. Thariqoh Dakwah (Motode Dakwah)

Metode menurut bahasa berarti jalan dan seni. Sedangkan yang di maksud metode dakwah ialah ilmu yang menghantarkan seseorang kepada pengetahuan tentang cara penyampaian dakwah (ilmu tentang retorika dakwah dan ceramah), sekaligus menghilangkan rintangan-rintangan dari jalan dakwah (Nasution, 1988: 203). Metode dakwah menurut QS. Aln Nahl:125 diketahui terdapat 3 yaitu, *Bil Hikmah, Al mauidzah al-Hasanah, dan Al-Mujadalah al-ahsan* (Masduki, dkk, 2018:52)

f. Atsar Dakwah (efek dakwah)

Dalam setiap dakwah pasti menimbulkan reaksi, artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah dakwah, thariqoh tertentu, maka akan timbul reson efek (atsar) pada penerima dakwah. Atsar juga sering disebut feedback dari proses dakwah ini sering diluakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i.

Dalam ajaran islam, dakwah merupakan kealauddin Rahma menjelaskan efek dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Efek kognitif, yaitu terjadi jika ada perubahan yang diketahui, dipahami dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kepercayaan dan informasi
2. Efek efektif, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi dan dibeenci oleh khalayak, seperti yang berkaitan dengan emosi, sikap serta nilai.
3. Efek behaviour, yaitu menuju pada perilaku nyata yang dapat diamati, seperti kegiatan dan tindakan berperilaku (Munir dan ilaihi,2006)

3. Metode Dakwah

Kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya. Dalam islam dakeah hukumnya wajib bagi setiap individu umat islam, untuk saling mengingatkan dan mengajak sesamanya dalam rangka menegakkan kebenaran dan kesabaran. Untuk bisa mencapai target yang diharapkan dalam berdakwah, tentu setiap individu umat islam harus mengetahui dan paham betul metode-metode yang harus digunakan dalam berdakwah. Metode ini telah dijabarkan dalam Q.S An-Nahl (16):125: yang artinya:

“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Dalam tafsir Hamka menjelaskan bahwa ayat di atas mengandung ajaran kepada Rasulullah SAW, tentang cara melancarkan dakwah atau seruan terhadap manusia agar mereka berjalan di atas jalan Allah SWT (sabilillah). Menurut Hamka di dalam pelaksanaan dakwah, hendaklah memakai tiga macam atau metode:

a. Hikmah (kebijaksanaan)

Hikmah menurut bahasa adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya, itu merupakan kata hikmah secara *etimologi*. Tetapi ada juga lafadz hukmah dalam Al-Qur'an yang berarti sunnah nabawiyyah, seperti terdapat dalam Q.S Al-Jumah :2, sedangkan arti hikmah menurut *terminology*, Ibnu Katsir menerangkan dalam tafsirnya bahwa hikmah mengandung kata mengerti, akal, paham betul terhadap situasi ajaran agama.

Dalam hal ini sayyid kutub mengatakan dakwah dengan metode hikmah adalah di mana seorang da'i memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat sebelum menentukan tema yang di sampaikan, dan juga berarti sebagai kemampuan seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwah hingga bisa dipahami masyarakat dengan mudah.

Menurut Hamka, dakwah dengan hikmah yaitu dengan secara bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang dan hati yang bersih, menarik perhatian orang kepada agama, atau kepercayaan kepada Tuhan.

Al-Qur'an dan Tafsir Departemen Agama menjelaskan, bahwa hikmah adalah dakwah dengan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan rahasia, faedah, dan maksud dari wahyu illahi, dengan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, agar mudah dipahami umat.

b. Mau'izah Hasanah

Mau'izah Hasanah artinya penajaran yang baik, atau pesan-pesan yang baik, yang disampaikan sebagai nasihat. Adapun secara istilah adalah nasihat yang efisien dan dakwah yang memuaskan, sehingga pendengar merasa bahwa apa yang disampaikan da'i merupakan sesuatu yang dibutuhkannya, dan bermanfaat baginya. Sedangkan kata hasanah,

maksudnya adalah dakwah yang menyentuh hati pendengar dengan lembut tanpa adanya paksaan.

Menurut Hamka, *mau'izah hasanah* artinya pengajaran yang baik, atau pesan - pesan yang baik, yang di sampaikan sebagai nasihat. Metode ini memiliki cakupan yang luas, bukan hanya digunakan ketika menyampaikan dakwah di masyarakat umum, tetapi lingkungan keluarga, kampus dan lain sebagainya.

c. *Jadillhum Billati hiya ahsan* (bantahlah mereka dengan cara yang baik)

Kata "*jadillhum*" terambil dari kata "*jidal*" yang bermakna diskusi atau bukti- bukti yang mematahkan alasan atau dalih mitra diskusi dan menjadikannya tidak dapat bertahan, baik yang dipaparkan itu diterima oleh semua orang maupun hanya oleh mitra bicara.

Menurut Hamka kalau terpaksa timbul perdebatan atau pertukaran pikiran, atau disebut *polemic*, ayat ini menyuruh agar dalam hal demikian kalau sudah dapat dielakkan lagi, inilah jalan yang sebaik- baiknya.

Perdebatan yang baik adalah perdebatan yang dapat menghambat timbulnya sifat manusia yang negative seperti sombong, tinggi hati, dan berusaha mempertahankan harga diri karena sifat- sifat tersebut sangat tercela. Lawan berdebat supaya dihadapi sedemikian rupa sehingga merasa bahwa harga dirinya dihormati, dan *da'i* menunjukkan bahwa tujuan yang utama ialah menemukan kebenaran kepada Agama Allah SWT.

Ketiga cara atau metode dakwah di atas menurut Hamka amatlah di perlukan di zaman. Sebab dakwah atau ajakan dan seruan membawa umat manusia kepada jalan yang benar itu bukan propaganda, meskipun propaganda itu sendiri kadangkala menjadi bagian dari alat dakwah (Ismatullah, 2015:165-167).

D. MEDIA ONLINE

1. Pengertian Media Online

Media online (*online media*) adalah media atau saluran komunikasi yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Semua jenis kanal (*channel*) komunikasi yang ada di internet atau hanya bisa diakses dengan koneksi internet disebut media online. Istilah media online (*online media*) menggabungkan dua kata: media dan online. Secara bahasa (KBBI), media adalah alat atau sarana

komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Media juga berarti perantara, penghubung, dll.

Media *online* merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan media internet. Karena itu, media online tergolong media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media ini terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, di samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita.

Sekalipun kehadirannya belum tentu lama, media *online* sebagai salah satu jenis media massa tergolong memiliki pertumbuhan yang spektakuler. Bahkan saat ini, hampir sebagian besar masyarakat menggemari media *online*. Sekalipun internet tidak sepenuhnya dimanfaatkan sebagai media massa, tetapi keberadaan media *online* sudah diperhitungkan banyak orang sebagai alternatif dalam memperoleh akses informasi dan berita.

Online dalam bahasa Indonesia disebut *daring* –karenanya media online disebut juga media daring. *Daring*” artinya “dalam jaringan”, yakni terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. *Dengan demikian, secara bahasa, media online atau media daring adalah media dalam jaringan yang terhubung melalui jejaring komputer dan internet.* Pengertian media online secara umum meliputi semua jenis situs web (website) dan aplikasi, termasuk situs berita, situs perusahaan, web lembaga/instansi, situs jualan (e-commerce/online store), media sosial, blog, email, forum, *WhatsApp*, *Line*, dll.

Menurut *Business Dictionary*, pengertian media online adalah “media digital yang mencakup foto, video, dan musik, yang didistribusikan melalui internet”. *Digital media, which includes photos, video and music, distributed over the Internet, which are either non-copyrighted or copyrighted materials provided either freely or for a fee.*

2. Keunggulan dan kekurangan media online

a. Keunggulan Media Online

1. Informasinya bersifat *up to date* (senantiasa terbaru)

media online dapat melakukan up grade suatu informasi atau beritadari waktu kewaktu. Hal ini terjadi karena media online memiliki proses penyajian

informasi dan berita yang lebih mudah dan sederhana dibandingkan dengan jenis media massa lainnya

2. Informasi bersifat *real time*

Media *online* dapat menyajikan informasi dan berita saat peristiwa sedang berlangsung (*live*). Sebagian besar wartawan media *online* dapat mengirimkan informasi langsung ke meja redaksi dari lokasi peristiwa.

3. Informasinya bersifat praktis

Media *online* dapat diakses di mana dan kapan saja, sejauh didukung oleh fasilitas teknologi internet. Pengguna internet dapat mengakses informasi di kantor, di rumah, di kamar, diwarung internet (*warnet*), bahkan di dalam mobil sekalipun (Suryawati, 2011:46).

b. Kekurangan Media Online

1. Informasi yang dimuat tak selalu akurat dan kurang komplit sebab lebih mengutamakan aktualisasi.
2. Pengguna seharusnya mempunyai perangkat yang mensupport dan koneksi internet yang stabil.
3. Penggunaan media online dalam jangka panjang dapat menyebabkan mata lelah dan gangguan kesehatan mata. (<https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-online/>)

3. Jenis- Jenis Media Online

Secara teknis atau “fisik” media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk nlog, dan media sosial seperti Facebook dan Twitter), radio *Online*, TV *Online*, dan email.

Media online berupa situs berita bisa di klasifikasikan menjadi lima kategori:

- a. Situs berita berupa “edisi online” dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti *republika online*, *kompas cybermedia*, *media-indonesia.com*, *seputas-indonesia.com*.
- b. Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran radio, seperti radio Australia(*radioaustralia.com*) dan radio Naderland (*rnw.nl*).
- c. Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran televisi, seperti *CNN.com*, *metrotvnews.com* dan *liputan6.com*.

- d. Situs berita online "murni" yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti *antaranews.com*, *detik.com*, dan VIVA news.
- e. Situs "induksi berita" yang hanya memuat link-link berita dari situs lain, seperti Yahoo!News, *Plasa.msn.com*, NewsNow, dan Google News- layanan komplikasi dan berita secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media online.

Daru sisi pemilik atau publisher, jenis-jenis website dapat digolongkan menjadi enam jenis:

- a. News Organization Website: situs lembaga pers, atau penyiaran, misalnya edisi online surat kabar, televisi, agenda berita, dan radio.
- b. Commercial Organization Website: situs lembaga bisnis atau perusahaan, seperti manufaktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk toko-toko online (online store) dan bisnis online.
- c. Website pemerintah: di Indonesia ditandai dengan domain [.id] seperti *indonesia.go.id* (portal nasional Indonesia), *setneg.go.id* dan *dpr.go.id*.
- d. Website kelompok kepentingan (Interest Group), termasuk website ormas, parpol, dan LSM.
- e. Personal Website (Blog).

4. Karakteristi Media Online

Karakteristik media *online* sebagai berikut:

a. Cepat, *immediacy*

Kejadian atau peristiwa dapat langsung diposting atau diunggah (*upload*) dalam hitungan detik. Kehadiran media online mempercepat publikasi dan distribusi informasi ke publik dengan jangkauan global dalam waktu bersamaan.

b. Pembaruan, *update*

Pembaruan (*updating*) informasi dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, baik berupa koreksi substansial (isi, data) dan redaksional (tata bahasa), maupun berupa perkembangan terbaru sebuah isu atau peristiwa. Penyajian informasi yang bersifat realtime ini menyebabkan tidak adanya waktu yang diistimewakan (*prime time*) dan tidak ada istilah tenggat waktu (*deadline*)

karena penyediaan informasi berlangsung tanpa putus, hanya tergantung kapan pengguna mau mengaksesnya.

c. Interaktivitas

Keunggulan media online yang paling membedakannya dengan media konvensional adalah adanya interaksi antara redaksi dengan pembaca dan antar pembaca. Dengan karakteristik ini media online bersifat dua arah dan *egaliter*. Berbagai fitur seperti kolom komentar, *chatroom*, dan *social share* memungkinkan pembaca dapat menyampaikan secara langsung koreksi, keluhan, sasaran, atau tanggapan dan bisa langsung dibalas.

d. Personalisasi, *Audience Control*

Pembaca atau pengguna semakin otonom dalam menentukan informasi mana yang ia butuhkan. Media *online* memberikan peluang kepada setiap pembaca hanya mengambil informasi yang relevan bagi dirinya, dan menghapus informasi yang tidak ia butuhkan. Jadi selektivitas informasi dan sensor berada di tangan pengguna (*self control*). Di media online, pengguna bebas mengonsumsi yang diinginkan melalui mesin pencari seperti media cetak dan media penyiaran. Pencari (*search engine*), terutama Google, serta kontak pencarian sebuah web.

e. Kapasitas tidak terbatas, *Storage and Retrieval*

Media online tidak dibatasi halaman atau waktu (durasi) seperti di media cetak dan media penyiaran. Media online bisa mempublikasikan berita sebanyak-banyaknya dan sepanjang-panjangnya. Berita yang tersaji juga tersimpan atau terdokumentasikan dengan baik yang dapat diakses kapan saja melalui kontak pencarian (*search box*), kategori, ataupun label /tag. Bahkan, berita yang sudah dihapus pihak redaksi pun masih bisa diakses atau tersimpan jika berita itu diposting ulang (*repost*) atau di-screen shot oleh pengguna.

f. Terhubung dengan sumber lain, *hyperlink*

Setiap data dan informasi yang disajikan dapat dihubungkan dengan sumber lain yang berkaitan dengan informasi tersebut, atau disambungkan ke bank data yang dimiliki media tersebut atau sumber-sumber luar.

g. Kapasitas multimedia

Media online dapat menyajikan berita berupa teks suara (audio), gambar / foto dan video. Sekaligus karakteristik ini menjadi keunggulan media online dibandingkan media konvensional. <https://romeltea.com/media-online-pengertian-dan-karakteristik/>

5. Aplikasi

A. Pengertian Aplikasi

Aplikasi berasal dari kata *Application* yang artinya penerapan, lamaran, penggunaan. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dapat digunakan oleh sasaran yang dituju.

Aplikasi bisa dikatakan suatu perangkat lunak yang siap pakai dengan menjalankan intruksi-intruksi dari pengguna (*user*), aplikasi banyak diciptakan untuk membantu berbagai keperluan, seperti contoh : membuat laporan, percetakan dan lain-lain.

Pengertian aplikasi menurut Yan Tritobisono (1999:21) adalah istilah yang digunakan untuk pengguna komputer bagi pemecahan masalah. Biasanya istilah aplikasi dipasangkan atau digabungkan dengan suatu perangkat lunak misalnya Microsoft Visual Basic 6.0, akan dapat memberikan makna atau arti baru yaitu satu program yang ditulis atau dibuat untuk menangani masalah tertentu.

Pengertian aplikasi menurut Barry Pratama yaitu:

- a. Aplikasi adalah suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas.
- b. Aplikasi adalah sistem lengkap yang mengerjakan tugas spesifik
- c. Aplikasi berbasis data terdiri atas sekumpulan menu, formulir, laporan dan program yang memenuhi kebutuhan suatu fungsional unit berbasis organisasi. Aplikasi merupakan program siap pakai. Program yang dirka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Contoh-contoh aplikasi ialah program pemroses kata dan web browser. Aplikasi akan menggunakan sistem operasi OS komputer dan aplikasi yang lainnya yang mendukung. Aplikasi secara umum adalah suatu proses dari cara manual yang ditransformasikan ke komputer dengan membuat sistem atau program agar data diolah lebih berdaya guna secara optimal. Jadi dapat

disimpulkan bahwa aplikasi merupakan sebuah kelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna agar lebih berguna secara optimal.

B. Karakteristik Aplikasi

Aplikasi software yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus. Klasifikasi aplikasi menurut Barry Pragma dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Aplikasi software spesialis, program dengan dokumentasi terdapat yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
2. Aplikasi paket, dengan dokumentasi terdapat yang dirancang untuk jenis masalah tertentu. Macam-macam data yang digunakan untuk membuat aplikasi adalah:
 - a. Data sumber source data, ialah fakta yang disimpan dalam basis data, misal: nama, tempat lahir, tanggal lahir dan lain-lain.
 - b. Mata data, digunakan untuk menjelaskan struktur dan basis data, type dan format penyimpanan data item dan berbagai pembatas constraint pada data.
 - c. Data dictionary atau data repository, digunakan untuk penyimpanan informasi katalog skema dan pembatas serta data lain seperti: pembakuan, deskripsi program aplikasi, dan informasi pemakai.
 - d. Overhead data, berisi linked list, indeks dan struktur data lain yang digunakan untuk menyajikan relationship record. Klasifikasi aplikasi dapat digolongkan menjadi beberapa kelas antara lain:
 1. Perangkat Lunak Perusahaan *Enterprise software* adalah aplikasi yang digunakan perusahaan untuk melakukan pengorganisasian kegiatan perusahaan.
 2. Perangkat Lunak Infrastruktur Perusahaan *Enterprise Infrastructure Software* adalah aplikasi yang dibuat untuk menyediakan kemampuan – kemampuan umum yang dibutuhkan untuk membantu perangkat lunak perusahaan enterprise software.

3. Perangkat Lunak Informasi Kerja *Information Worker Software* adalah aplikasi yang bisa dipakai untuk menunjukkan kebutuhan individual untuk membuat dan mengolah informasi. Umumnya untuk tugas-tugas individu dalam sebuah departemen.
4. Perangkat Lunak Media dan Hiburan *Content Access Software* adalah aplikasi yang bisa digunakan untuk mengakses konten tanpa editing, tapi bisa saja termasuk software yang memungkinkan mengedit konten. Seperti software yang menunjukkan kebutuhan individu dan grup untuk mengonsumsi hiburan digital dan mempublikasikan konten digital.
5. Perangkat Lunak Pendidikan *Education Software* adalah aplikasi yang hampir sama dengan perangkat lunak media dan hiburan tetapi biasanya menampilkan konten yang berbeda.
6. Perangkat Lunak Pengembangan Media *Media Development Software* adalah aplikasi yang digunakan untuk menunjukkan kebutuhan individu untuk menghasilkan media cetak dan elektronik, umumnya pada bidang komersial dan pendidikan.
7. Perangkat Lunak Pengembangan Produk *Product Engineering Software* adalah aplikasi yang bisa digunakan untuk pengembangan produk hardware dan software. (<https://text-id.123dok.com/document/4zpkrooy-pengertian-aplikasi-karakteristik-aplikasi.html>)

BAB III

GAMBARAN UMUM RADIO SUARA KOTA WALI

A. Sejarah Radio Suara Kota Wali

RSPD merupakan Radio Siaran Milik Pemerintah Daerah Tingkat II yang berdiri sejak tahun 1970. Maksud dari pendirian RSPD adalah untuk membantu siaran RRI yang belum dapat menjangkau seluruh daerah pedesaan di Daerah Tingkat II (Kabupaten). Didalam operasionalnya pembinaan dan pengawasannya dilakukan oleh bupati / walikotamadya. Sedangkan struktur organisasinya RSPD dibawah Sub. Bag. RSPD pada bagian Humas Dati II. Hal ini sesuai dengan surat Edaran Mendagri nomor 482 /1918 /SJ tanggal 11 Juli 1990 dan surat edaran nomor 001/ 13/ SJ tanggal 4 Januari 1993.

Dari penjelasan diatas bahwa sejarah keberadaan RSPD adalah untuk membantu siaran RRI yang merupakan alat komunikasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk memberikan kepada masyarakat terutama di pedesaan tentang kegiatan program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Dengan begitu RSPD adalah merupakan Radio Publik yang mempunyai misi khusus penyampaian informasi pembangunan kepada masyarakat luas.

Sedangkan RSPD Demak sejak berdiri berlokasi dilingkungan Sekretariat Kabupaten. Hingga pertengahan era 80an pindah lokasi di Jalan Sultan Fatah NO. 3 Demak, dengan elombang 1557 KHZ dan menempati gedung bekas perpustakaan daerah. Pada tahun 2000 RSPD memiliki gedung sendiri yang lokasinya masih satu kompleks dengan gedung yang lama, hanya bergeser lebih kurang 20 meter hingga sekarang.

Berdasarkan Laporan hasil Rapat Kerja Komisi A (Bidang Pemerintahan) DPRD Kab. Demak dengan nomor 57/ KOM. A / DPRD / 2002 Tahun 2002

menyatakan bahwa usulan RSPD menjadi RSKW (Radio Suara Kota Wali) segera direalisasikan yaitu dengan tindak lanjut pembangunan pemancar FM. Pada tanggal 20 April 2004 Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Propinsi dan Forum Komunikasi penyiaran melakukan pengukuhan frekuensi dan theknis lain disetiap radio. dan pada tanggal 4 Mei 2004 ditetapkan frekuensi baru untuk RSKW yang semula 107 FM pindah menempati frekuensi 104.8 FM dikenal 173.

B. Gambar Gedung RSKW (Radio Suara Kota Wali 104.8 FM)



Gambar 1 Gambar gedung RSKW

C. VISI dan MISI Radio Suara Kota Wali 104.8 FM

Adapun visi dan misi dari Radio Suara Kota Wali FM adalah sebagai berikut:

VISI :

“Menjadi media publik lokal yang informatif dan komunikatif”

MISI :

- a. Mewujudkan visi dari segi program
- b. Mewujudkan media radio yang mampu membangkitkan partisipasi masyarakat menuju *good governance*
- c. Mewujudkan visi dari segi teknis

- d. Mengembangkan sistem teknologi penyiaran modern yang dapat diakses publik secara cepat dan masal
- e. Mewujudkan visi dari segi manajemen
- f. Mewujudkan manajemen profesional melalui peningkatan kapasitas dan kualitas broadcasting
- g. Berdasarkan latar belakang
- h. Mengangkat informasi dan daya saing potensi lokal.

D. Struktur Organisasi

1. Bagan dan Struktur Organisasi

Bagan dan struktur organisasi secara umum mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah Nomer 11 tahun 2005 tentang penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Publik Lokal dan KPID Provinsi Jawa Tengah tentang contoh SK dan peraturan Daerah dalam rangka pendirian Radio Publik. Selengkapnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 Struktur Organisasi RSKW

2. Sumber Daya Manusia

a. Kebutuhan SDM

Secara umum kebutuhan SDM Radio Suara Kota Wali tidak terlalu banyak membutuhkan personil. SDM saat ini berjumlah 12 orang yang telah memberikan kontribusi yang luar biasa. Ke depan, komunitas SDM akan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

b. Spesifikasi SDM

Untuk saat ini spesifikasi SDM yang ada, 2 diantaranya merupakan sarjana komunikasi, 1 orang sarjana Sains Trapan Broadcasting, 1 orang PNS, 6 orang lulusan strata satu dari berbagai bidang serta 2 orang lulusan SLTA yang kualitasnya memadai. Kualitas ini tentu saja akan terus ditingkatkan seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu broadcasting.

c. Sistem Perekrutan

Dalam hal perekrutan terutama karyawan baru, Radio Suara Kota Wali memiliki standar tertentu yang harus dimiliki oleh setiap calon karyawan. Setiap calon karyawan akan melalui beberapa tahapan hingga dapat menjadi karyawan tetap Radio Suara Kota Wali. Tahapan tersebut dimulai dari tes tertulis, psikologi, wawancara hingga training selama 3 (tiga) bulan.

d. Penggunaan SDM Lokal

Seluruh SDM yang dimiliki oleh Radio Suara Kota Wali merupakan produk lokal Kabupaten Demak. Dalam artian, seluruh karyawan Radio Suara Kota Wali berdomisili di Kabupaten Demak, sehingga tidak mengganggu kinerja karyawan.

E. Program Siaran Dakwah Radio Suara Kota Wali 104.8 FM

1. Deskripsi program

Radio Suara Kota Wali merupakan radio pemerintah yang dimana dalam program siarannya terdapat program siaran dakwah “Siaran Dakwah” merupakan program siaran rohani bernuansa islami disiarkan secara langsung (On air) di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM, dengan muatan siaran ceramah keagamaan oleh KH. Nur Abidin, pendakwah asal Demak. Program acara ini termasuk program acara bulanan dimana disiarkan satu kali dalam satu bulan. Tepatnya di hari Jumat terakhir dalam penanggalan masehi dengan durasi waktu selama 60 menit (1 jam), pukul 10.00 – 11.00 WIB. Radio Suara Kota Wali menggunakan media online diantaranya aplikasi RSKW, Instagram, dan Facebook.

Tema yang diangkat dalam program acara ini berkaitan dengan kehidupan spiritual serta persoalan – persoalan keagamaan yang dekat dengan keseharian masyarakat. Selain itu, dakwah disiarkan secara ringan agar dapat mudah dipahami oleh setiap pendengar. Dalam program siaran dakwah pendengar dapat mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Pertanyaan bisa disampaikan secara langsung kepada pendakwah bagi jamaah yang ada di studio, atau melalui telepon interaktif dan pesan whatsapp untuk pendengar di luar studio.

| | | |
|----|---------------------|---|
| 1. | Nama Program | Siaran Dakwah |
| 2. | Stasiun Penyiaran | Radio Suara Kota Wali |
| 3. | Frekuensi Penyiaran | 104.8 FM |
| 4. | Jenis Program | Rohani Islam |
| 5. | Periode Penyiaran | Bulanan (1 bulan 1 kali) , minggu pertama di hari Jumat. |
| 6. | Durasi | 60 menit |
| 7. | Pengisi Program | KH. Nur Abidin |
| 8. | Target Audiens | Remaja – Dewasa (laki-laki dan perempuan) umur 12 tahun keatas . |
| 9. | Interaktif | Ya |

Tabel 1 Deskripsi Program

2. Format Acara

Format acara yang digunakan dalam program Siaran Dakwah adalah format Dialog, dimana materi yang disampaikan kepada pendengar menimbulkan dialog interaktif antara da'i dan pendengar.

3. Target Audiens (pendengar)

Secara umum target audience Siarab Dakwah masyarakat umum khususnya umum khususnya umat islam

4. Sifat Produksi

Sifat produksi Siaran Dakwah adalah *live* . acara yang pembuatannya secara langsung tanpa proses *tapping* (rekaman) dan langsung disiarkan. Secara umum target audience Siaran Dakwah masyarakat umum khususnya umat islam

d. Tujuan Program

Setiap program atau siaran radio tentu memiliki tujuan, tujuan inilah yang nantinya akan menjadi dasar bagaimana mengkonsep dan membuat sebuah acara radio yang nantinya bisa bermanfaat untuk masyarakat. begitupun dengan program Siaran Dakwah yang mempunyai tujuan yaitu menajikan pengetahuan tentang nilai-nilai ajaran agama Islam yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

F. Program Siaran Radio Suara Kota Wali 104.8 FM

1. Program Acara Weekday Hari Senin – Kamis

| Jam Siaran | Program Acara | Deskripsi Program | Materi Program | Atensi | Materi Lagu |
|------------|---------------|---|---|---------------------|--|
| 06.00 | Semangat pagi | <ul style="list-style-type: none"> - 2 orang penyiar - Style Energic, dinamis dan komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> - Mengajak pendengar untuk semangat beraktifitas - Info terkini seputar Demak - Info terkini seputar Jawa Tengah - Info terkini Nasional - Berita ter update/ viral - Greeting birthday - Menyapa pendengar melalui media | Yes by WA (off air) | Pop indo hits, beat / tempo, medium, tahun 2015-sekarang |

| | | | | | |
|-------------|------------------|---|--|----------------------------|--|
| 09.00-11.00 | Harmoni keluarga | <ul style="list-style-type: none"> - 1 orang penyiar - Style kalem/keibuan, ramah | <ul style="list-style-type: none"> - Informasi / tips - Gaya hidup - Kecantikan - Perawatan tubuh - Kuliner - Tips and trick - Info update harian | Yes by WA (off air) | Indo Barat 50:50, Tahun 2000-2015 , Medium Beat |
| 11.00-13.00 | Sweet Meory | <ul style="list-style-type: none"> - 1 penyiar life style dewasa - Komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> - Info update Demak, provinsi, nasional - Reverensi tempat wisata , kuliner - Greetng brithday , anniversary | Yes by WA (off air) | Lagu manca 100%, Barat era 80-90an, barat 2000an hits. |
| 13.00-15.00 | Demak Gayeng | <ul style="list-style-type: none"> - 1 penyiar - Ramah, luwes, santun - Logat bahasa jawa kemayu | <ul style="list-style-type: none"> - Info ringan harian - Salam, sapa atensi - Info lalin - Tips and trick | Yes by WA (off air) | 100% campursari, hits campursari |
| 15.00-17.00 | Goyang pantura | <ul style="list-style-type: none"> - 1 penyiar energik - Kemsyu/mentel - Ramah, komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> - Info ringan - Info lain - Salam sapa pengantar | Yes by WA/ On air Tlephone | Dangdut populer, dangdut hits terkini |

| | | | | | |
|-------------|---------------|--|---|----------------------------|---|
| 17.00-18.30 | Hits religi | <ul style="list-style-type: none"> - Full lagu religi - Ceramah / hidayah | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak On mic | NO | Indo religi, hits religi pop religi |
| 18.30-21.00 | Suka kamu | <ul style="list-style-type: none"> - 2 orang penyiar - Komunikasi - Style anak muda - Info terkini - Info olahraga - Percintaan anak muda | <ul style="list-style-type: none"> - All about love - Tips and trick - Kamu suka yang mana - Lebih baik ini apa itu | Yes by WA (off air) | Lagu indo dan barat 50:50, lagu baru 2018-2021, hits terkini pop/manca hits |
| 21.00-23.00 | Siang legenda | <ul style="list-style-type: none"> - 1 penyiar style cool - Style kalem, soft - Setiap hari artis berbeda seperti (roma irama,ian fals, dangdut lama dan dangdut legenda lainna) | <ul style="list-style-type: none"> - Info ringan - Salam sapa pendengar - Atensi pendengar | Yes by WA/ On air Tlephone | Lagu menyesuaikan artis |

2. Program Acara Weekend Hari Sabtu

| Jam Siar | Program Acara | Deskripsi Program | Materi Program | Atensi | Materi Lagu |
|-------------|-----------------------|---|--|---------------------|---|
| 06.00-09.00 | Semangat pagi | <ul style="list-style-type: none"> - 2 orang penyiar - Style energic, dinamis, dan komunkatif | <ul style="list-style-type: none"> - Mengajak pendengar untuk semangat beraktifitas - Info terkini seputar demak - Info terkini jawa tengah - Info terkini nasional - Berita ter update / viral - Greeting birthday - Menyapa pendengar melalui media melalui | Yes by WA (off air) | POP Indo hits, beat/ tempo, medium, tahun 2015-sekarang |
| 09.00-10.00 | Dunia anak | <ul style="list-style-type: none"> - 1 orang penyiar - Style kalem , keibuan, ramah - Suka anak-anak | <ul style="list-style-type: none"> - Dongeng anak - Berikan motivasi | NO | Lagu anak |
| 10.00-11.00 | Pramuka selalu dihati | <ul style="list-style-type: none"> - 1 peniar - Style dewasa | <ul style="list-style-type: none"> - Info pramuka ter update | NO | Lagu Indo |

| | | | | | |
|-------------|----------------------|--|--|------------------------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Komunikatif - Menguasai di bidang pramuka | | | |
| 11.00-12.00 | Semangat anak negeri | <ul style="list-style-type: none"> - Operator - Konten anak-anak | <ul style="list-style-type: none"> - Wartawan junior - Tokoh dan anak - Keluarga ceria | NO | Lagu anak - anak |
| 12.00-13.00 | RSKW Sport | <ul style="list-style-type: none"> - 1 penyiar cool - Pahami olahraga terkini | <ul style="list-style-type: none"> - Info ringan - Info olahraga | NO | Indo dan barat |
| 13.00-17.00 | Goang pantura | <ul style="list-style-type: none"> - 1 penyiar energetic - Kemayu[mentel - Ramah, komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> - Info ringan - Info lain - Salam, sapa pendengar | Yes by WA / ON AIR Telephone | Dangdut populer, dangdut hits terkini |
| 17.00-18.30 | Hits religi | <ul style="list-style-type: none"> - Full lagu religi - Ceramah/ hidayah | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ON mic | NO | Indo religi, hits religi, pop religi |
| 18.30-21.00 | Suka kamu | <ul style="list-style-type: none"> - 2 orang penyiar - Komunikatif - Style anak muda - Info terkini - Info olahraga | <ul style="list-style-type: none"> - All bout love - Tips and trick - Kamu suka yang mana - Lebih baik ini apa itu | Yes by WA OFF AIR | Lagu indo dan barat 50-50, lagu baru 2018-2021, hits terkini/ |

| | | | | | |
|--|--|------------------------|--|--|----------------|
| | | - Percintaan anak muda | | | pop manca hits |
|--|--|------------------------|--|--|----------------|

3. Program Acara Hari Minggu

| Jam siar | Proram Acara | Deskripsi Program | Materi Program | Atensi | Materi Lagu |
|-------------|---------------|---|--|-------------------------|--|
| 06.00-09.00 | Semangat pagi | <ul style="list-style-type: none"> - 2 orang penyiar - Style energic, dinamis, dan komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> - Mengajak pendengar untuk semangat beraktifitas - Info terkini seputar Demak - Info Jawa Tengah - Info terkini Nasional - Berita ter Update/ iral - Greeting brithday - Menyapa pendengar melalui media | Yes by WA OFF AIR | Pop indo hits, beat/ tempo, medium tahun 2015-sekarang |
| 09.00-11.00 | Metafora | <ul style="list-style-type: none"> - 1 orang operator - 2 orang penyiar - Dewasa - Motivasi | <ul style="list-style-type: none"> - Puisi - Motovasi - Atensi | Yes by WA OFF AIR | Lagu Indo |

| | | | | | |
|-------------|----------------------|---|---|------------------------------|---|
| 11.00-12.00 | Semangat anak negeri | <ul style="list-style-type: none"> - Operator - Konten anak-anak | <ul style="list-style-type: none"> - Wartawan junior - Tokoh dan anak - Keluarga ceria | NO | Lagu anak-anak |
| 12.00-15.00 | Histeria top 40 | <ul style="list-style-type: none"> - 1 operator | <ul style="list-style-type: none"> - Relay | NO | Relay |
| 15.00-17.00 | Goyang pantura | <ul style="list-style-type: none"> - 1 penyiar energic - Kemayu/mentel - Ramah, komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> - Info ringan - Info lain - Salam sapa pendengar | Yes by WA / ON air Telephone | Dangdut populer, dangdut hits terkini |
| 17.00-18.30 | Hits religi | <ul style="list-style-type: none"> - Full lagu religi - Ceramah/hidayah | <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ON mic | NO | Indo religi, hits religi, pop religi |
| 18.30-21.00 | Sweet memory | <ul style="list-style-type: none"> - 1 penyiar life style dewasa - Komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> - Info update Demak, provinsi, nasional | Yes by WA OFF AIR | Lahu manca 100%, barat era 80-90an, barat 2000an hits |
| 21.00-23.00 | Sang legenda | <ul style="list-style-type: none"> - 1 penyiar style cool - Style kalem, soft - Setiap hari artis berbeda seperti (Roma Irama, Slank, Iwan | <ul style="list-style-type: none"> - Info ringan - Salam sapa pendengar - Atensi pendengar | Yes by WA/ON Air Telephone | Lagu menyesuaikan artis. |

| | | | | | |
|------------------------------------|---------------------|---|------------|--|--|
| | | Fals, dangdut lama dan legenda lainya) | | | |
| 30 menit di setiap jam | Motivasi hari ni | - Motivasi oleh DR. Singgih Setyono M.KES | - Motivasi | | |

Tabel 2 Program siaran RSKW

BAB IV

EFEKTIVITAS PROGRAM SIARAN DAKWAH

DI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8 FM MELALUI MEDIA ONLINE

Setelah penulis mengumpulkan data-data dari hasil interview atau wawancara dengan beberapa responden yang berkaitan dengan judul karya tulis ini yaitu Efektivitas siaran dakwah di radio suara kota wali melalui media online, yang keudian dituangkan dalam penyusunan bab-bab terdahulu, maka sebagai langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data-data yang penulis kumpulkan tersebut.

Sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan dari interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM, maka data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian, hasil yang diperoleh dan hasil penelitian sebagai berikut.

a. Efektivitas Program Siaran Dakwah di Radio Suara Kota Wali Melalui Media Online

Kata Efektivitas berasal dari bahasa inggris *effective* yang berarti berhasil atau dilakukan dengan baik. Dalam kamus ilmiah mendefinisikan efektivitas sebagai ketetapan, hasil guna, atau menunjang tujuan. Secara umum, efektivitas dapat diartikan seberapa jauh tercapainya satu tujuan yang telah di tentukan sebelumnya, konsep efektivitas sering berkaitan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang telah dicapai. Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat atau derajat dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang telah terlebih dahulu ditentukan, dalam perkembangannya radio mulai berkembang dan mulai faham

dengan teknologi yang ada, dengan demikian radio mengikut perkembangan dengan memanfaatkan media online sebagai sarana siaran dakwah, yakni dengan memanfaatkan media online yang ada dalam menyampaikan suatu materi atau suatu informasi yang ingin disampaikan kepada pendengar yang ada

Terkait dengan penelitian skripsi ini, maka peneliti telah melakukan wawancara dengan 9 responden di wilayah kabupaten Demak, yaitu wawancara dengan Nur Hayati, Muhammad Hamam, dan Nur Cholish yang beralamat di Kec.Sayung. Nia Rahayu, Maulana Ehsan, dan Siget Abi Lukman beralamat di Kec. Mranggen. Faizatul Inayah, Najwa Labibah beralamat di Kec. Karangawen. Peneliti juga mewawancarai da'i radio suara kota wali KH. Nur Abidin terkait materi dan metode yang digunakan da'i suara kota wali dalam menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar.

Untuk mengetahui Efektivitas program siaran dakwah di radio suara kota wali dapat diukur dengan menggunakan indikator Efektivitas program menurut Sutrisno (2007:154-157) yaitu:

1. Pemahaman Program

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, pada indikator pemahaman program dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dibuktikan dari jumlah peningkatan respon masyarakat terhadap program acara siaran yang setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah pengiriman sms, DM *Instagram* dan telpon. Banyaknya masyarakat yang merespon program acara siaran menandakan masyarakat paham terhadap program acara siaran.

Siaran dakwah yang dilakukan di Radio Suara Kota Wali melalui media online, dapat dikatakan efektif apabila banyaknya masyarakat yang mendownload aplikasi RSKW FM, banyaknya viewers serta responden dalam media sosial radio suara kota wali. Kini dapat diketahui total downloader 5000+ download, serta viewers *Instagram* kini mencapai 2.246 followers. Maka dapat diketahui dari hasil wawancara dengan salah satu crew Radio Suara Kota Wali MS (nama inisial) “ kalau keefektifian media online bisa juga dilihat dari pendengar yang berinteraksi mbak, melalui RSKW online, sekarang RSKW bisa di dengar dimana saja, karena itu sekarang cukup banyak pendengar dari luar jawa yang terkadang ikut berinteraksi”.

Pernyataan tersebut juga dapat diketahui dari hasil wawancara dengan NH (nama inisial) usia 24 tahun, alamat Kel. Kalisari Kec. Sayung. “ Ya, saya mengetahui

adanya aplikasi RSKW FM, akan tetapi saya tidak mendownloadnya karena aplikasi di HP saya sudah penuh, namun saya mengikuti beberapa akun media sosial radio suara kota wali, seperti instagram dan facebooknya. Terkadang saya juga mendengarkan siaran dakwah di radio suara kota wali, jika saya melihat postingan di instagram dan saya tertarik dengan tema yang diangkat pada siaran dakwah tersebut”

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pendengar mengetahui aplikasi RSKW FM dan media sosial radio suara kota wali dan pendengar adalah salah satu followers di media sosial radio suara kota wali. Hal serupa diungkapkan juga oleh ME (nama inisial) usia 27 tahun, alamat Kel. Kembangarum Kec. Mranggen. “ ya mbak, saya mengetahui aplikasi RSKW FM dan saya juga mendownload aplikasi tersebut, saya seringnya mendengarkan lagu-lagu yang diputar di RSKW FM, dan untuk siaran dakwah terkadang sih mbak, nggak terlalu sering”. Beberapa penjelasan yang ada di atas dapat dipahami bahwa adanya masyarakat kota Demak khususnya muda-mudi yang mendengarkan program siaran dakwah dan juga menjadi salah satu followers media online radio Suara Kota Wali.

2. Tepat Sasaran

Hasil penelitian pada indikator ini menunjukkan hasil yang efektif. Hal itu terlihat dari beberapa narasumber baik remaja- dewasa (laki-laki / perempuan) umur 12 tahun keatas. Target yang dituju Radio Suara Kota Wali dalam penggunaan media online adalah semua khalayak, hal terpenting dalam penggunaan media online adalah Memiliki HP (*Handphone*) *android*, memiliki media online, memiliki kuota internet dan tentunya terdapat sinyal internet. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), 67,88% penduduk Indonesia yang berusia 5 tahun ke atas sudah memiliki ponsel atau *handphone* pada 2022. Presentase tersebut meningkat dibanding 2021 yang masih 65,87%, sekaligus menjadi rekor tertinggi dalam sekde terakhir (Ahdiat:2023).

Dalam penyiaranya yang membutuhkan jaringan internet dalam mengakses laman website Radio Suara Kota Wali, maka yang menjadi kendala adalah ketika jaringan internet mengalami gangguan, maka terputuslah akses untuk mendengarkan program siaran dakwah melalui media online atau streaming. Hasil wawancara dari salah satu responden bernama MH (nama inisial) usia 21 tahun beralamat di Kel. Kalisari, Sayung Demak. Yang menyatakan kebenaran akan adanya kendala dari akses Radio Suara Kota Wali melalui media online itu adalah kendala sinyal yang tidak stabil. “ Iya itu benar mbak, memang jadi kelemahan dari semua operator jaringan internet, tapi Alhamdulillah untuk jaringan diwilayah saya bagus, tidak ada gangguan, dan saya

rasa dengan paket internet yang semakin murah dan jaringan 4G yang semakin berkembang, untuk mendengarkan siaran dakwah melalui media online aksesnya akan lebih gampang, dan lebih mudah terkhusus untuk pendengar yang berada di pelosok desa yang jangkauannya jauh dari internet”. Banyaknya responden yang bergabung di media online Radio Suara Kota Wali dapat menjadi tolak ukur tujuan Radio Suara Kota Wali dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

3. Tepat Waktu

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penggunaan waktu acara siaran dakwah tidak efektif. Dilihat dari setiap ada jadwal siaran dakwah selalu ada pemberitahuan di setiap media sosial Radio Suara Kota Wali. Akan tetapi berbeda dengan para orang tua yang tidak memiliki *Handphone* (HP) ataupun memiliki *Handphone* (HP) tapi tidak memiliki media sosial. Karena Siaran Dakwah dilakukan setiap sebulan sekali dan waktu yang dijadwalkan selalu berubah, hingga mengakibatkan kurangnya informasi bagi pendengar.

Saat ini hampir semua khalayak mempunyai *Handphone*, namun banyak juga yang memiliki *handphone /posel* namun tidak memiliki media online atau media sosial seperti halnya yang diungkapkan NC (nama inisial) beralamat di desa Dempel RT 03/ RW 02 Kel. Kalisari Kec. Sayung umur 42 tahun, bahwa NC (nama inisial) “saya tidak mengetahui adanya aplikasi RSKW FM, dan tidak menggunakan instagram atau facebook, karena bisanya main HP hanya telpon sama SMS saja mbak. Saya mendengarkan radio dengan radio yang ada di rumah saya saja. Saya sangat suka mendengarkan siaran radio suara kota wali, salah satunya siaran dakwah, saya suka dengan materi yang dibawakan oleh ustaznya, karena dari penyamaianya bisa diterima, nyambung, dan materi yang dibawakan tidak itu itu saja, jadi tidak membosankan”. Hal yang diungkapkan oleh narasumber bawasanya dia memiliki *Handphone* namun tidak memiliki media online sepertihalnya Instagram dan *Facebook*.

Dari kondisi masyarakat Demak khususnya orang dewasa samapai lansia yang mayoritas nelayan dan petani, kini jarang yang menggunakan ponsel atau handphone, bahkan tidak mengetahui media online apalagi menggunakannya. Ini adalah salah satu kekurangan media online sebagai sarana siaran dakwah, yang seharusnya siaran dakwah ditujukan kepada orang dewasa keatas, namun mereka tidak mengetahui akan adanya media online tersebut.

4. Tercapainya Tujuan

Hasil penelitian pada indikator ini menunjukkan hasil yang efektif. Tujuan utama Radio Suara Kota Wali menggunakan media online sebagai sarana siaran dakwah adalah bertambahnya pendengar dan untuk memudahkan masyarakat dalam mendengarkan siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali. Untuk menyampaikan informasi yang lebih menarik kepada kepuasan pendengar. Hal ini juga termasuk pada bentuk pelayanan publik yang dilakukan oleh instansi Dinas Komunikasi dan Informasi Kab. Demak. Respon masyarakat yang baik karena mereka dapat dengan mudah untuk memperoleh informasi juga merupakan bentuk pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Hal ini juga merupakan tujuan utama dibentuknya Radio Suara Kota Wali 104.8 FM.

Berkaitan dengan tujuan Radio Suara Kota Wali dalam menggunakan media online yaitu bertambahnya pendengar, peneliti mewawancarai salah satu Crew Radio Suara Kota Wali yaitu MS (nama inisial), “total responden setiap harinya itu bisa puluhan responden dari beberapa platform (*Instagram, Facebook*), namun untuk khusus siaran dakwah seringkali banyak yang bertanya, tapi tidak semuanya di jawab karena terkendala waktu yang singkat hanya 1 jam dan itu terptong iklan dll ”

Berkaitan dengan hal ini salah seorang responden FI (nama inisial) berusia 23 tahun, alamat Kel. Brambang Kec. Karangawen memberikan pendapatnya terkait pemanfaatan media online sebagai sarana siaran dakwah. “ Ya, saya mendengarkan siaran dakwah dengan menggunakan aplikasi RSKW FM atau setreaming mbak, menurut saya kalau mendengarkan lewat aplikasi lebih praktis dan suara yang dihasilkan lebih jernih, nggak seperti menggunakan radio konvensional, karena biasanya radio konvensional suaranya serih ilang-ilang, gak jelas. Makanya saya lebih suka mendengarkan siaran dakwah melalui aplikasi atau setreaming, jadi menurut saya paslah, sangat cocok jika mendengarkan radio melalui setreaming, apalagi sekarang RSKW juga ada aplikasinya, jadi lebih mudah, dan untuk mengajukan pertanyaan terkait tema yang di bahas jika mendengarkan lewat aplikasi kini kita bisa langsung klik no WA Yang tertera di aplikasi tersebut, sehingga bisa langsung terhubung ke narasumber”.

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pendengar lebih menyukai mendengarkan siaran dakwah melalui media online atau streaming dibandingkan radio konvensional.

5. Perubahan Nyata

Suatu program dapat dinyatakan efektif apabila program tersebut dapat berjalan dengan baik serta memberikan manfaat bagi pendengarnya. Berdasarkan hasil penelitian, perubahan nyata adanya program siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali melalui media online tidak hanya dirasakan oleh pihak pengelola saja tetapi juga dirasakan oleh semua kalangan. Bagi pengelola, adanya program siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali melalui media online dapat meningkatkan jumlah pendengar dan membantu untuk menyampaikan informasi kepada khalayak masyarakat. Kemudian bagi masyarakat adanya siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali melalui media online dapat membantu masyarakat lebih mudah mendengarkan siaran radio, mampu menambah wawasan serta dapat menambah ilmu keagamaan.

Pengembangan dakwah islamiah merupakan proses interaksi dari serangkaian kegiatan terencana yang mengarah pada peningkatan kualitas keberagamaan umat islam. Kualitas itu meliputi pemahaman ajaran islam secara utuh dan tuntas, wawasan keberagamaan, penghayatan dan pengalamannya, sebagai suatu proses maka tuntutan dasarnya adalah perubahan sikap dari perilaku yang diorientasikan pada sumber nilai yang islami. Terlihat dari hal itu, program siaran dakwah yang disiarkan melalui media online radio Suara Kota Wali tentunya memiliki berbagai manfaat bagi objek sasaran dakwah atau pendengar. Manfaat yang didapat setelah mendengar syiar dakwah berpengaruh terhadap diri individu masing- masing, baik dari segi positif yang berangsur cepat atau lambat, setidaknya akan ada perubahan sikap dari perilaku positif yang terlihat dari pendengar.

Hal tersebut dinyatakan oleh NL (nama inisial) seorang mahasiswa berumur 20 tahun, beralamat di Kel. Kalisari Kec. Sayung menyatakan banyak sekali manfaat mendengarkan siaran dakwah di radio Suara Kota Wali melalui media online. “ Ya tentunya bagi saya sangat bermanfaat mbak, selain untuk menambah wawasan seputar ilmu keagamaan, manfaat lain yang saya rasa bagi diri saya itu adanya perubahan sikap dari diri saya, yang tadinya belum baik perilakunya, jadi lebih baik, jadi lebih bisa memahami, oh ini yang diharuskan oleh agama dan ini yang dilarang oleh agama, jadi ada rambu- rambu ketika saya mengambil suatu keputusan ”

Hal serupa juga menggambarkan bahwa SA (nama inisial) usia 25 tahun, beralamat di Kel. Kembangarum Kec. Mranggen, dapat merasakan adanya manfaat dari mendengarkan siaran dakwah melalui media online radio Suara Kota Wali. Manfaat dari mendengarkan siaran dakwah di radio suara kota wali membawa dampak positif bagi para pendengarnya. “Manfaatnya itu ya otomatis menambah wawasan ilmu agama ya

mbak, bagi diri saya sendiri pastinya lebih mudah untuk memahami mana yang baik dan mana yang buruk. Ceramah yang diberikan oleh ustadznya bisa jadi motivasi bagi diri saya sendiri. InsyaAllah berguna dan bermanfaat bagi yang lain juga”.

Manfaat dari mendengarkan siaran dakwah di radio Suara Kota Wali melalui media online tentunya membawa dampak positif bagi setiap pendengarnya. Dampak positif tersebut bisa saja mengubah sikap dan perilaku para pendengar secara signifikan, yang tadinya kurang baik, menjadi baik, berharap dan berangsur menjadi pribadi yang lebih taat pada agama. Hal ini dinyatakan NR (nama inisial) usia 25 tahun, alamat Kel. Kembangarum, Mranggen. “Iya siaran dakwah di RSKW jelas meningkatkan ibadah saya, karena manfaat yang disiarkan dari mendengarkan siaran dakwah di radio Suara Kota Wali melalui media online ini pastinya menambah ilmu seputar pemahaman keagamaan yang lebih dalam dan tentunya akan lebih menyempurnakan iman dan ibadah kita sehari-hari, jadi manfaat yang saya rasakan setelah mendengarkan siaran dakwah di radio Suara Kota Wali melalui media online membawa dampak positif dalam mengubah atau menata perilaku saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya”.

Pernyataan dari beberapa responden diatas, dapat dipahami bahwa pengaruh pesan dakwah yang disiarkan Radio Suara Kota Wali melalui media online dapat membawa dampak yang sangat baik bagi pendengar, yaitu dalam hal perubahan perilaku para pendengar yang berangsur menjadi lebih baik dan intuk manfaat dari mendengarkan siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali melalui media online, pendengar merasakan banyak sekali manfaat yang didapat setelah mendengarkan siaran dakwah di radio Suara Kota Wali yaitu dengan bertambahnya wawasan ilmu keagamaan dan meningkatnya pemahaman ilmu keagamaan pendengar Radio Suara Kota Wali.

b. Kekurangan dan Kelebihan Media Online Sebagai Sarana Siaran Dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM

Materi dan metode dakwah yang digunakan da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar juga didukung oleh pemanfaatan media online di radio suara kota wali. Hakikatnya, dakwah yang disiarkan melalui radio setreaming dan media online lainnya lebih efektif dikarenakan dalam siarannya menggunakan jaringan internet, dimana pendengar cukup dengan mendownload aplikasi RSKW FM, kemudian membuka aplikasi tersebut dan bisa langsung dapat mendengarkan program yang ada

pada radio. semakin mudah dan murah akses internet membuat para pendengar beralih menggunakan radio streaming dengan mendownload aplikasi radio dibandingkan dengan radio konvensional, dikarenakan jangkauan radio berbasis internet ini tak terbatas jangkauan wilayah juga pendengarnya dan radio streaming memiliki keunggulan dari sisi suara yang dihasilkan lebih jernih karena radio streaming berbasis data digital. Bahkan pendengar yang sekaligus followers salah satu media online radio suara kota wali dapat memanfaatkan media tersebut untuk mengajukan pertanyaan melalui salah satu media online di radio suara kota wali.

Dalam sebuah organisasi atau lembaga dalam menjalankan aktivitas kegiatan terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan programnya, adapun kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam program siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM melalui media online adalah:

1. Kekurangan

- a. Harus menggunakan HP (*Handphone*) yang android agar bisa memiliki media online, karena tidak semua masyarakat khususnya warga Demak apalagi yang sudah berumur (50 thn keatas) memiliki HP yang android dan tidak semua yang memiliki HP dapat menggunakan media online.
- b. Kuota internet, dalam menggunakan media online kita perlu kuota internet dan jika tidak mengisi kuota internet maka kita tidak dapat menggunakan media online.
- c. Sering terhambatnya sinyal, sinyal termasuk hal yang penting dalam penggunaan media online, apabila tidak ada sinyal maka akan sangat susah untuk mengakses media online, apalagi banyak masyarakat demak yang tinggal di dekat pantai atau laut yang terkadang tidak ada sinyal. Bahkan saat musim penghujan dan disertai mati listrik itupun dapat menghambat sinyal.

2. Kelebihan

- a. Aplikasi atau media online lebih mudah, karena tinggal mendownload aplikasi, kemudian jika ingin mendengarkan tinggal satu kali klik kita dapat langsung mendengarkan siaran radio tersebut.
- b. Dapat mendengarkan siaran ulang, karena setiap acara siaran kini dapat di upload dalam bentuk video di media online Instagram.

- c. Dapat mendengarkan sekaligus melihat siaran langsung di media online.
- d. Jangkauan internet Dapat mudah di dengarkan kapan saja dan dimana saja.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Suatu program dikatakan efektif apabila usaha atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan hasil yang diharapkan. (Junia:2010) efektifitas program dapat dirumuskan sebagai tingkat dalam melihat sasaran, sejauhmana sasaran program telah ditetapkan. suatu program atau kegiatan dapat dikatakan efektif apabila mampu memberikan efek, akibat, pengaruh, hasil dan tentu memberikan kepuasan terhadap masyarakat.

Berdasarkan indikator pada pengukuran efektivitas Siaran Dakwah di Radio Suara Kota Wali 104.8 FM melalui media online dilihat dari 5 indikator Efektivitas program menurut Sutrisno (2007:154-157) yaitu: Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata dalam proses pelaksanaan siaran dakwah di radio suara kota wali dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pemahaman program dapat dikatakan efektif, karena masyarakat paham dan mengetahui akan adanya media online yang digunakan radio Suara Kota Wali. Tepat sasaran, dapat dikatakan efektif dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan pengelola yaitu dapat mencapai keseluruhan lapisan masyarakat. Ketepatan waktu,

menunjukkan belum dapat dikatakan efektif karena terdapat hambatan yang disarankan beberapa pihak dalam menggunakan media online. Tercapainya tujuan, dapat dikatakan efektif karena tujuan dari pengelola yaitu bertambah banyaknya pendengar, dan kini banyak pendengar yang bergabung di berbagai media online RSKW. Perubahan nyata, dapat dikatakan efektif karena mampu memberikan perubahan nyata bagi pengelola dan masyarakat.

Kekurangan media online sebagai sarana siaran dakwah di radio suara kota wali, untuk menggunakan media online harus memiliki HP android, memiliki kuota cukup, dan tentunya sinyal kuat. Dan kelebihan dari media online sebagai sarana siaran dakwah adalah menggunakan media online lebih mudah dan praktis, dapat mendengarkan siaran ulang, karena setiap acara di radio kini dapat di upload di berbagai media online, dapat mendengarkan sekaligus melihat siaran radio di media online, dan siaran dapat mudah didengarkan kapan saja dan dimana saja.

B. PENUTUP

Allhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-NYA sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantudan mendukung demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

Harapan peneliti tentang skripsi ini, mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti, khususnya bagi pembaca. Namun demikian peneliti mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, perlu adanya pembenahan baik dari segi isi maupun bahasanya, untuk itu peneliti meminta saran dan kritik yang sifatnya membangun dan menyempurnakan demi kebaikan penulis di masa mendatang.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan segala rahmat serta karunia-NYA kepada kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi peneliti selanjutnya, Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abd Rosyad, S. (1993). *Manajemen Dakwah Islam*. Bulan Bintang.

Abdullah, Muhammad Qadaruddin. (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Qiara Media.

Amin, Samsu Munir. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah

Atmoko, Bambang Dwi. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta : Media Kita.

Basit, A. (2013). *Filsafat Dakwah*. Rajawali Pers.

Fakhruroji, Moch, (2017). *Dakwah di Era Media Baru: Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Iskandar. (2019.) *Dakwah Inklusif Konseptualisasi daln Aplikasi*. Parepare: IAIN Parepare Nusantra Press.

Kafie, Jamalludin. (1993) . *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Offiset Indah

Masduki, Shabri Shalleh Anwar. (2018). *Filosofi Dakwah Kontemporer*. Riau: PT Indrargiri Dot Com.

Munir,M, Wahyu Ilalihi. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Morrison, M. (2008). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Prenada Media Grup.

Nasrullah, R. (2016). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi* Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Romli, A. S. M. (2017). *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*. Nuansa Cendekia.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryati, I. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Ghalia Indonesia.
- Sutrisno, Edy. (2007). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Penada Media Group
- TANTI DANI ARSI, N. 09210107. (2013). *Efektivitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara)* [Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/9642/>
- Widyastuti, Novia. 1401026001. (2019). *Pengembangan Radio MBS 107.80 FM Berdasarkan Aplikasi Android.Semarang*. (Skripsi UIN Walisongo)
- Mutiawati, Imas. 1401026037.(2018). *DAKWAH DI MEDIA SOSIAL (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram)*. (Skripsi UIN Walisongo).
- Budiani, Ni Wayan. (2007). *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna (Eka Tuna Bhakti) Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. Jurnal. Denpasar. Jurnal Ekonomi dan Sosial. Vol. 2 No. 1: 53
- Ismatullah. 2015. *Metode Dakwah dalam Al- Qur'an (Studi Penafsiran Hamka terhadap Q.s An- Nahl: 125)*. Lentera Vol. IXX, No 2.
- Rohman, Abdul, Dudung. (2019). *Komunikasi Dakwah Melalui Media Online*. Jurnal. Balai Diklat Keagamaan Bandung . Vol. XIII No.2. 2019.
- Ridani, S. D. (2018). *Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98, 8 FM Metro)*.

Salama, N., & Chikudate, N. (2023). *Unpacking the lived experiences of corporate bribery: a phenomenological analysis of the common sense in the Indonesian business world*. *Social Responsibility Journal*, 19(3), 446-459.

Salama, N., & Chikudate, N. (2021). *Religious influences on the rationalization of corporate bribery in Indonesia: a phenomenological study*. *Asian Journal of Business Ethics*, 10, 85-102.

Salama, N., Fanani, M., Pohl, F., & Widiastuti, W. (2022). *Disproving the myth of racial harassment and trauma among Indonesian Americans*. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(2), 183-194.

Safa'atun, S. (2015). *Strategi komunikasi Radio Dais 107.9 FM Semarang dalam siaran streaming*.

Ahdiat, Adi. (2023). *Presentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Memiliki Handphone/Ponsel di 34 Provinsi Indonesia (2022)*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/08/67-penduduk-indonesia-punya-handphone-pada-2022-ini>

sebarannya#:~:text=Menurut%20data%20Badan%20Pusat%20Statistik,rekor%20tertinggi%20diakses pada tanggal 11 juni 2023.

Akudigital (30 Oktober 2020). *Pengertian Media Online Serta Kelebihan dan Kekurangannya*. <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-online/>

BAKTI - Pengertian Streaming serta Jenis dan Penerapannya. (2021, November 21).

https://www.baktikominfo.id/id/informasi/pengetahuan/pengertian_streaming_serta_jenis_dan_penerapannya-1065

Facebook dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook> diakses pada tanggal 6 Juni 2023)

Fitur Terbaru Instagram, 2017, dalam <https://www.seniberpikir.com/fiturterbaru-instagram/>, diakses pada tanggal 6 Juni 2023)

IRA. (2018, Januari 2). *Radio Tetap Eksis di Era Internet*. Komisi Penyiaran Indonesia.
<http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34249-radio-tetap-eksis-di-era-internet>

Jatmiko, L. D. (2020, November 10). *APJII: 196,7 Juta Warga Indonesia Sudah Melek Internet | Teknologi*. Bisnis.com.
<https://teknologi.bisnis.com/read/20201110/101/1315765/apji-1967-juta-warga-indonesia-sudah-melek-internet>

Nielsen. (2016, Juli 11). *RADIO MASIH MEMILIKI TEMPAT DI HATI PENDENGARNYA*.
<https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2016/radio-masih-memiliki-tempat-di-hati-pendengarnya>

Pengertian Instagram, 2012, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> , diakses pada tanggal 6 Juni 2023).

Romeltea. (2012, Oktober 20). *Media Online: Pengertian dan Karakteristik » Romeltea Online*. <https://romeltea.com/media-online-pengertian-dan-karakteristik/>

Syafitri, I. (2018, April 19). Pengertian Facebook Beserta Sejarah Dan Manfaat Facebook yang Jarang Diketahui Orang. *Nesabamedia*. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-facebook/>

(<https://text-id.123dok.com/document/4zpkrooy-pengertian-aplikasi-karakteristik-aplikasi.html>)

ALAT PENGUMPUL DATA

EFEKTIFITAS PROGRAM SIARAN DAKWAH DI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8 FM MELALUI MEDIA ONLINE.

A. WAWANCARA (INTERVIEW)

1. Kisi kisi wawancara pihak pengelola Radio Suara Kota Wali tentang efektifitas siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali Melalui media online.
 - a. Apakah siaran dakwah dilakukan setiap hari di Radio Suara Kota wali?
 - b. Berapa lama durasi waktu program acara dakwah disiarkan?
 - c. Apakah durasi waktu siaran dakwah sudah cukup efektif untuk para pendengar?
 - d. Apakah perlu penambahan jam siaran dakwah?
 - e. Apakah metode yang digunakan untuk menarik simpati pendengar terkait materi dakwah yang disiarkan Radio Suara Kota Wali melalui media online?
 - f. Apakah materi dakwah yang disampaikan sesuai dengan kondisi, situasi dan kondisi masyarakat kota Demak?
 - g. Materi apa saja yang sangat diminati oleh pendengar Radio Suara Kota Wali melalui media online?
 - h. Adakah kendala dalam penyampaian pesan dakwah kepada pendengar Radio Suara Kota Wali melalui media online?
2. Kisi- kisi wawancara dengan 10 masyarakat di Kabupaten Demah terkait efektifitas siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali melalui media online.
 - a. Apakah anda mengetahui bahwa Radio Suara Kota Wali kini dapat didengar melalui siaran online atau streaming?
 - b. Apakah anda mengikuti beberapa akun media sosial Radio Suara Kota Wali?
 - c. Apakah anda menyukai siaran dakwah yang disampaikan Radio Suara Kota Wali melalui media online?
 - d. Apakah anda mengikuti program siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali melalui media online?
 - e. Apakah anda menyukai siaran dakwah yang disampaikan oleh da'i di Radio Suara Kota Wali melalui media online?
 - f. Apakah manfaat setelah anda mendengarkan siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali melalui media online?
 - g. Bagaimanakah pendapat anda mengenai siaran dakwah yang di siarkan Radio Suara Kota Wali melalui media online?

- h. Apakah waktu siaran dakwah tersebut sudah efektif / cukup untuk menambah wawasan seputar ilmu keagamaan bagi masyarakat?
- i. Apakah dengan mendengarkan siaran dakwah di Radio Suara Kota Wali melalui media online dapat meningkatkan ibadah dan mengubah perilaku anda menjadi lebih baik lagi?

B. DOKUMENTASI

1. Profil Radio Suara Kota Wali, sejarah Radio Suara Kota Wali, struktur Radio Suara Kota Wali.
2. Catatan dan foto kegiatan penelitian di Radio Suara Kota Wali
3. Foto kegiatan wawancara bersama pendengar Radio Suara Kota Wali.

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Maksunatul Khusnah
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 24 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dempel RT 03/RW 02 Kalisari, Sayung, Demak
Email : mahsunatulkhusna54@gmail.com
No. HP : 0895632620072

Riwayat Pendidikan Formal

- RA AN-Nidhom 2
- SDN Kalisari 04
- Mts Al-Ghozali Kebonbatur Mranggen Demak
- MA Asy- Syarifah Brumbung Mranggen Demak
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Riwayat Pendidikan Non-Formal

- Madrasah Diniyah As-Salafiyah Kalisari Sayung Demak
- Madrasah Diniyah Al-Ghozali Kebonbatur Mranggen Demak
- Madrasah Diniyah As-Syarifah Brumbung Mranggen Demak